

**PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA
BONTOBUDDUNG KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI



**SUCI MAGFIRAH NUR
NIM: 105731121219**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA
BONTOBUDDUNG KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

SUCI MAGFIRAH NUR
NIM: 105731121219

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Sesungguhnya berserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S. Al Insyirah: 6-8)

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.
Alhamdulillah Rabbil'alamin**

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Serta Orang-orang yang saya sayang dan almamater kebanggaanku

PESAN DAN KESAN

“Tidak Usah Repot Memikirkan Masa Depan, Tapi Repotlah Untuk Memikirkan Skripsi Hingga Otakmu Menciut Seciut-Ciutnya”



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Judul Penelitian : Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bontobuddung Kabupaten Gowa
Nama : Suci Magfirah Nur
Nim : 105731121219
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini sudah diperiksa, dan diajukan didepan panitia penguji seminar hasil strata (S1) pada tanggal 14 Juli 2023 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 25 Juli 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Syamsuddin, S.Pd.,M.Ak
NIDN: 0909107902

Indriana, S.E, M.Ak
NIDN:0925129501

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE., M.Ak
NBM:1286 844

ABSTRAK

SUCI MAGFIRAH NUR, 2023, Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Skripsi, Program Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Syamsuddin dan Pembimbing II Indriana

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bontobuddung Kecamatan Tompobulu Kabupten Gowa. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bontobuddung.

Kata kunci: Pengelolaan Dana Desa, ADD, Kesejahteraan Masyarakat



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam penyelesaian tugas akhir ini yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bontobuddung Kabupaten Gowa” Shalawat dan salam senantiasa penulis kirimkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW sebagai suritauladan bagi sekalian ummat dalam segala aspek kehidupan, sehingga menjadi motivasi penulis dalam menuntut ilmu pada bangku kuliah.

Penghargaan setinggi - tingginya penulis persembahkan kepada kedua orang tua kuterkasih dan tersayang bapak M. Jufri. B dan ibu Kurnia yang tidak henti - hentinya menyebut namaku dalam setiap doanya, yang telah merawat, mendidik, serta memberi dukungan moril dan materi kepada penulis, terima kasih. Selesainya tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis dengan segala kerendahan dan keikhlasan hati juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Syamsuddin, S.Pd.,M.Ak** selaku pembimbing utama yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat dalam penyusunan proposal dan tugas akhir.
2. **Indriana, SE.,M.Ak** selaku pembimbing kedua yang juga telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. **Dr.H. Andi Jam'an, SE.,M.Si** Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis beserta jajarannya.
4. **Mira, SE., M.Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis.

5. Seluruh Dosen, staff dan karyawan dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
6. Kekasihku **Andi Muhammad Fadhlan. ST** yang telah bersusah payah dalam membantu penyusunan skripsi tugas akhir ini
7. Saudara – saudara seangkatan seperjuanganku di jurusan akuntansi angkatan 19, yang saya tidak bisa sebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas segala bantuan dukungan, kebersamaan serta doa yang diberikan.
8. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam hal apapun.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Aamiin.

Makassar, 17 Juni 2023

Suci Magfirah Nur

DAFTAR ISI

	Halaman
KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori.....	7
1. Pengertian Dana Desa	7
2. Alokasi Dana Desa (ADD)	7
3. Tujuan Alokasi Dana Desa (ADD).....	8
4. Manfaat Pengalokasian Dana Desa.....	9
5. Proses Penyusunan Alokasi Dana Desa.....	10
6. Sumber Anggaran Dana Desa.....	12
7. Pengelolaan Alokasi Anggaran Dana desa.....	14
8. Kesejahteraan Masyarakat	16
B. Tinjauan Empiris.....	19
1. Penelitian Terdahulu.....	19
C. Kerangka Pikir	23

D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu penelitian	25
C. Jenis dan Sumber Data	25
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Metode Pengumpulan Data	27
F. Definisi Operasional Variabel.....	28
G. Metode Analisis Data.....	29
H. Uji Hipotesis.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	32
B. Visi dan Misi Objek Penelitian.....	37
C. Struktur Organisasi dan Job Description	40
D. Hasil Penelitian.....	45
E. Analisis Data.....	48
F. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Anggaran dan Belanja Modal Pemerintah Desa Bontobuddung Tahun 2019-2022.....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4. 1 Deskripsi Hasil Penyebaran Kuesioner	46
Tabel 4. 2 Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Umur.....	46
Tabel 4. 3 Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Usia	47
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	48
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	49
Tabel 4. 6 <i>Nilai Cronbach's Alpha Seluruh Variabel</i>	49
Tabel 4. 7 Nilai Item-Total Cronbach's Alpha	50
Tabel 4. 8 Uji Multikoloniaritas	51
Tabel 4. 9 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	52
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linear SPSS 23	53
Tabel 4. 11 Nilai Ajusted R Square	54
Tabel 4. 12 Hasil uji t	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Kantor Desa Bontobuddung.....	40
Gambar 4. 3 Grafik uji heterokedastisitas	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan keuangan negara yang baik berasaskan penerapan kaidah *good governance* dengan ini Pemerintah Republik Indonesia sudah mempraktikkan revisi di zona pengelolaan keuangan negeri. Reformasi penyelenggaraan keuangan wajib dilaksanakan Pemerintah Indonesia, baik pada pemerintah pusat ataupun pemerintah wilayah. Pengelolaan serta pertanggungjawaban keuangan wilayah yang tergambar dalam Anggaran Pemasukan serta Belanja Daerah (APBD) ialah salah satu wujud dari amanat pemerintah serta jadi selaku salah satu pelakon utama dalam memandangi kinerja tiap-tiap satuan fitur wilayah. Paradigma penyelenggaraan keuangan negeri telah bergeser secara mendasar semenjak diberlakukannya otonomi wilayah pada tahun 2001 yang berakibat pada berubahnya wujud ikatan keuangan antara pusat serta wilayah, yang mana mayoritas program guna pemerintahan yang menyangkut pelayanan bawah yang diserahkan buat pemerintah wilayah. (Zais, 2018)

Desentralisasi pemerintahan pusat ke pemerintahan wilayah dilaksanakan bersumber pada UU Nomor. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah serta UU Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat serta Pemerintah Wilayah merupakan reformasi ikatan antara pemerintah pusat dengan pemerintah wilayah perihal tersebut membagikan kewenangan yang lebih besar kepada pemerintah wilayah buat mengoptimalkan pengelolaan sumber energi dan kemampuan kekayaan pada wilayah tersebut. (UU Nomor. 33 tahun 2004).

Pembangunan merupakan usaha buat menghasilkan kesejahteraan rakyat serta kemakmuran rakyat. Oleh sebab itu, hasil dari pembangunan wajib dapat dinikmati oleh segala golongan warga selaku wujud kenaikan kesejahteraan lahir serta batin secara adil serta menyeluruh. Pembangunan ekonomi jadi suatu yang sangat berarti karena dengan terdapatnya pembangunan ekonomi bisa mendesak perkembangan ekonomi, begitu pula dengan perkembangan ekonomi hendak bisa memperlancar proses pembangunan ekonomi. Paradigma perkembangan ekonomi dibutuhkan buat kelestarian area, serta kebijakan yang pas buat perkembangan berkepanjangan secara sosial. Dengan perkembangan ekonomi yang besar hingga kesejahteraan warga hendak nampak jelas, sebab tingginya perkembangan ekonomi sesuatu negeri diharapkan bisa meresap tenaga kerja yang terdapat dan bisa membuka lapangan kerja baru. (Priambodo, 2015)

Berdasarkan UUDes Nomor 6 Tahun 2014, Desa merupakan sekumpulan penduduk hukum yang memiliki daerah yang sah. Yang mengatur urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat berdasarkan usaha rakyat, hak asal-usul dan/atau hak tradisional yang dihormati dan dijunjung tinggi dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik indonesia. Pemerintah desa yaitu kepala desa, atau sebutan lain untuk itu, dan didukung oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. (Ismail et al., 2016)

Menurut Irwan & Igadhini, (2018) Pemerintah desa memiliki peranan yang sangat mempengaruhi paling utama dalam upaya buat menghasilkan hawa yang mendesak tumbuhnya prakarsa serta swadaya warga di pedesaan, yang

dicoba lewat pesan-pesan pembangunan, pengarahan kepada warga buat berpartisipasi dalam pembangunan serta penyaluran aspirasi warga.

Kepala Desa mengacu pada perangkat untuk mengelola uang saat ini dalam sistem manajemen. Ini kemudian akan digunakan untuk mendanai inisiatif pengelolaan Desa seperti Pembangunan dan Pemberdayaan Desa. Dengan adanya Alokasi Dana Desa, serta seluruh Pemerintahan Desa dapat terlaksana. Semua kegiatan dapat dilakukan sesuai dengan strategi bersama bila didukung oleh sistem manajemen yang kuat. Sebagai pemegang kewenangan pengelolaan Keuangan Desa, Kepala Desa harus mampu mengelola dana yang telah dialokasikan, mempertanggungjawabkan perangkatnya, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan atau program yang dilakukan dengan menggunakan dana yaitu Alokasi Dana Desa. Manajemen bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan rencana dan kegiatan. Manajemen dimaksudkan untuk merencanakan sekaligus melaksanakan; sekali direncanakan, semua rencana dan tindakan harus dilaksanakan secara efektif dan benar. Pencapaian suatu rencana dapat memberikan kelegaan dan kenikmatan bagi masyarakat. Sebagian dari dana masyarakat dialokasikan untuk pembangunan. Pengembangan salah satu instrumen pendukung Desa dalam menjalankan suatu kegiatan, sekalipun hanya satu orang yang memiliki akses untuk melakukan kegiatan dan pekerjaan bagi masyarakat. Alokasi Dana Desa, Perencanaan Terencana atau Musyawarah.

Karena pendapatan dan pengeluaran desa diperkirakan sangat tinggi, dengan nilai hampir 1 miliar rupiah per desa, yang selanjutnya dapat berfluktuasi tergantung situasi desa. Nilai dana Alokasi Dana Desa (ADD)

yang diterima desa selama ini hanya berkisar beberapa puluh juta hingga ratusan juta rupiah, dua kali lipat. Pendanaan tambahan harus memungkinkan pemerintah desa untuk membangun dan memperkuat masyarakat desa. (Ismail et al., 2016)

Desa bontobuddung yaitu desa yang terletak di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Desa Bontobuddung adalah satu dari 6 Desa dan 2 Kelurahan yang terletak di sebelah selatan wilayah Kecamatan Tompobulu. Pengeluaran pemerintah Desa Bontobuddung kadang mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya. Seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.1 Berikut

Tabel 1. 1 Anggaran dan Belanja Modal pemerintah Desa Bontobuddung Tahun 2019-2022

Tahun	Anggaran	Realisasi	Sisa	%
2019	Rp. 2.211.556.465	Rp. 2.109.961.038	Rp. 101.595.427	95,41
2020	Rp. 2.075.054.848	Rp. 1.999.950.693	Rp. 75.104.155	96,38
2021	Rp. 1.865.495.397	Rp. 1.818.890.974	Rp. 46.604.423	97,51
2022	Rp. 1.764.536.200	Rp. 1.673.522.000	Rp. 91.014.200	94,84

Sumber: Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Desa Bontobuddung

Berdasarkan table 1.1 diatas, anggaran dan realisasi pada desa Bontobuddung di Kabupaten gowa pertahunnya bervariasi karena nilainya mendekati angka dua milyar rupiah bahkan lebih sesuai dengan kondisi desa. Dengan kata lain dana desa yang disalurkan oleh pemerintah kedesa tidak memiliki jumlah yang tetap melainkan jumlah anggaran yang disalurkan pemerintah kedesa berdasarkan kondisi desa.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka hal tersebut yang mendorong penulis untuk mengkaji Pengaruh Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bontobuddung Kabupaten Gowa. Agar dapat mengetahui **Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bontobuddung Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bontobuddung Kabupaten Gowa?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengelolaan Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat Bontobuddung Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca mengenai bagaimana pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap peningkatan/maupun kesejahteraan masyarakat di desa Bontobuddung Kabupaten Gowa.

2. Manfaat Praktis

a) Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pemerintah desa setempat

khususnya pemerintah Desa Bontobuddung dalam menentukan kebijakan pembangunan daerah khususnya dalam pengelolaan dana desa.

- b) Sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai realisasi dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pengertian Dana Desa

Dana desa merupakan Keuangan desa yang dimasukkan oleh desa setiap saat yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan kepada desa kecil yang disalurkan melalui APBD kabupaten/kota dan digunakan untuk mendanai pemerintahan, pembangunan, dan komisi masyarakat di daerah pastoral. Berdasarkan visi Pemerintah untuk “mewujudkan Indonesia dari kemiskinan dalam kerangka NKRI”, pembiayaan yang lebih besar dialokasikan dalam anggaran pendapatan dan belanja negara perubahan 2016 untuk meningkatkan pembangunan desa. (Lili, 2018)

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 pasal 11 ayat (3) mengatur besaran atau jumlah penduduk 30%, luas wilayah 20% dan angka kemiskinan 50% dan dikalikan Indeks Mahal Konstruksi Kabupaten. Data yang digunakan adalah sumber data dari perhitungan Alokasi Dana Umum (DAU). Juga Peraturan tersebut direvisi dengan rincian besaran penduduk 25%, luas wilayah 10%, tingkat kemiskinan 35% dan Indeks Kesulitan Geografis 30%. (Lili, 2018)

2. Alokasi Dana Desa (ADD)

Alokasi dana desa atau yang biasa disebut dengan ADD adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah daerah untuk kota kecil yang dibentuk dari APBN (dana perimbangan) yang dimasukkan oleh triwulan setelah dikurangi pengeluaran tenaga kerja. Dasar hukum pengalokasian Dana Perimbangan kepada warga desa sesuai dengan akreditasi Undang-

Undang Nomor 6 Tahun 2014 UUD 72 ayat (4), jika tidak dilaksanakan juga surat perintah tegas yang tercantum dalam UU No 72 ayat (6), dimana Pemerintah dapat menanggihkan dan/atau pengurangan besaran alokasi Dana Perimbangan setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. (Ismail et al., 2016)

Menurut Hoesada (2014), Sejarah panjang pengaturan pedesaan dimulai pada tahun 1948, dan dinamika berada di era reformasi, dan yang mencapai puncaknya pada tahun 2014, merupakan bentuk ideal di mana permukiman dapat diposisikan sebagai kawasan istimewa dan heterogen serta kejelasan status dan kepastian hukum dalam Sistem Tata Negara Republik Indonesia. (Ismail et al., 2016)

Pengaturan yang berkaitan dengan pemerintahan desa diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1948 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1957 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah, Undang-undang Nomor 18 Tahun 1965 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor No. UU No 19 Tahun 1965 tentang Desa Praja, UU No 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa No, UU No 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan terakhir UU No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. (Penjelasan UU 6/2014)

Menurut Undang-Undang Nomor 72 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 11, Alokasi Dana Desa adalah dana yang diberikan kepada desa yang terdiri dari Anggaran DAU dan DAK dari pemerintah pusat. (Husaini et al., 2018)

3. Tujuan Alokasi Dana Desa (ADD)

Tujuan pemberian dana desa adalah untuk:

1. Penguatan Kapasitas Keuangan Desa
2. Memberikan keleluasaan desa dalam mengelola pemerintahan, pembangunan dan masalah sosial.
3. Memicu terciptanya demokrasi desa yang tinggi
4. Meningkatkan pemasukan dan pemerataan untuk mencapai kesejahteraan penduduk desa.

4. Manfaat Pengalokasian Dana Desa

1. Manfaat Pada Tingkat Kabupaten

Manfaat Pengalokasian ADD bagi kabupaten yaitu:

- 1) Kabupaten dapat menghemat tenaga dalam mengelola otonomi desa sehingga pemerintah desa dapat dengan leluasa mengelolah pemerintahannya tanpa bergantung pada kabupaten.
- 2) Kabupaten dapat lebih berkonsentrasi meneruskan pembangunan pelayanan public dalam skala yang luas, lebih strategis dan lebih bermanfaat untuk jangka panjang.

2. Manfaat Tingkat Desa

Keuntungan penyaluran dana desa di tingkat desa adalah:

- 1) Semua desa mendapatkan pemerataan pembangunan sehingga masyarakat desa dapat tercukupi dengan lebih baik.
- 2) Desa dapat dengan cepat menyelesaikan permasalahan desa tanpa menunggu datangnya program pemerintah kabupaten/kota.
- 3) Desa dapat dengan cepat menyelesaikan permasalahan desa tanpa menunggu lama datangnya program pemerintah kabupaten/kota.

- 4) Desa tidak lagi bergantung pada swadaya masyarakat untuk pengelolaan, pembangunan dan masalah sosial.
- 5) Mendorong terciptanya demokrasi desa.
- 6) Mendorong terciptanya pengawasan publik langsung untuk mencegah kesalahan.
- 7) Desa mendapat jaminan anggaran biaya operasional dari pemerintah desa.
- 8) Dengan partisipasi seluruh pemangku kepentingan, kesejahteraan dapat tercapai. kelompok seperti perempuan, anak, petani, nelayan, dan masyarakat miskin.

5. Proses Penyusunan Alokasi Dana Desa

Pada dasarnya prinsip utama yang melandasi pengelolaan keuangan desa berkaitan dengan rencana pembangunan jangka menengah desa dan rencana kerja pemerintah desa.

- 1) Keuangan desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat.
- 2) Keuangan desa diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Selain itu, PP 60 memerintahkan penetapan prioritas di kementerian desa, yang berujung pada keluarnya Permendes nomor 21 tahun 2016. Dalam Permendes No. 21 Tahun 2016 tentang pengutamaan penggunaan dana desa, prioritas penggunaan ADD ada di dua bidang, yaitu di bidang pembangunan desa dan penguatan masyarakat desa. Dalam rangka memenuhi asas transparansi atau keterbukaan dalam penyelenggaraan pengelolaan keuangan desa, pemerintah pusat

menetapkan berbagai indikator sebagaimana dijabarkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No.No. 113 Tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa, yaitu:

1. Tahap Penatausahaan

Penatausahaan Keuangan Desa meliputi pencatatan transaksi masuk dan keluar, pencatatan transaksi pajak, verifikasi bukti transaksi, penutupan buku, pelaporan bulanan, pembuatan laporan dan pelaporan. Menurut Lili, (2018) Penatalaksanaan yang dimaksud adalah kewajiban Bendahara untuk mencatatkan seluruh kegiatan ekonomi yang digunakan oleh APBdesa dalam Laporan Pertanggungjawaban sesuai Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 dengan tata cara disajikan dalam skema sebagai berikut:



Sumber: (Lili, 2018)

Gambar 2. 1 Prosedur Tahap Penatausahaan Keuangan Desa

2. Tahap Pelaporan Dan Pertanggung Jawaban

Dalam pemberitahuan pertanggungjawaban keuangan distrik megacu kepada Permendagri No. 113 tahun 2014 dimana bagian dalam Pemendagri tercantum ketentuan menyelenggarakan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan realisasi dana dan laporan

pengaktualan dan laporan pertanggungjawaban pengaktualan APBDesa yang diinformasikan untuk masyarakat.

3. Publikasi

Publikasi pelaksanaan penggunaan keuangan desa berdasarkan Permendagri tahun 2014 No. 113, mewajibkan Pemdagri menyusun laporan pertanggungjawaban penggunaan dana, laporan realisasi, laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDes desa, secara tertulis, tersedia untuk umum dan dalam media informasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Termasuk papan pengumuman, radio komunitas, dan media informasi lainnya.

4. RKP Desa (Rencana Kerja Pemerintah Desa)

Berdasarkan Permendes No. 21 Tahun 2015 tentang pengutamaan penggunaan dana desa (ADD) di bidang pembangunan desa dan penguatan masyarakat desa: Pengerjaan rencana pemerintah desa (RKP) di desa. Oleh karena itu, penggunaan dana ADD harus direncanakan dan diprogram dengan mengacu pada rencana kerja yang tertuang dalam RKPDesa.

6. Sumber Anggaran Dana Desa

Baerdasarkan PP Nomor 72 tahun 2005 no. 68 ayat 1 huruf c, sumber anggaran dana desa berasal dari anggaran pendapatan dan belanja daerah dari kabupaten. Mengenai APBD yang dialokasikan sekurangnya 10 % dari keuangan perimbangan keuangan pusat serta wilayah. Maksud perimbangan keuangan pusat dan daerah keuangan yang dimasukkan oleh seksi-seksi kota adalah dana hasil pajak daerah dan kas alam,

ditambah alokasi keuangan umum setelah dikurangi pengeluaran tenaga kerja.

Sumber Anggaran ADD = Dana perimbangan Daerah (DAU, Untuk Hasil Pajak, Untuk Hasil SDA) – Belanja Pegawai Daerah x minimum 10 %.

Kebijakan ADD merupakan kebijakan dalam negeri, dengan undang-undang peraturan daerah atau peraturan bupati. Warga negara wajib tahu serta pantas untuk mendapatkan perlindungan hukum atas kebijakan adat ini. Langkah selanjutnya adalah menetapkan bahwa RKPD memuat kebijakan ADD. (UU Nomor 28 Tahun 1999).

Sesudah ditentukan mengenai kebijakan anggaran dana desa yang tercantum dalam rencana kerja pemerintah desa, selanjutnya menemukan data dalam dokumen kebijakan umum anggaran pendapatan dan belanja daerah dalam kebijakan umum APBD. Pada dokumen ini sebagaimana dipersyaratkan oleh Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, ADD dapat dianggarkan sebagai kebijakan pemerintah daerah yang didahulukan dengan platform anggaran yang telah ditentukan besarnya. Dokumen itu disebut Prioritas dan Plafon Anggaran.

Dengan dokumen kebijakan umum APBD dan prioritas dan plafon anggaran, peserta juga bisa mendapat surat tidak langsung bupati mengenai pedoman penyusunan rencana kegiatan dan anggaran kepada masing-masing satuan kerja perangkat desa. Dalam surat edaran bupati ini akan ditemukan instansi yang ditugaskan dalam mengelola penggunaan dana desa (umumnya Badan Komnas), khalayak dapat menetapkan konstruksi pengkondisian penggunaan ADD dan kuantitas

anggaran yang direncanakan. RKA mengenai ADD yang disusun oleh SKPD masih bersifat perincian anggaran menjelang APBD, belum didistribusikan ke masing-masing kelurahan. (Kristina Korniti Kila, 2014)

7. Pengelolaan Alokasi Anggaran Dana desa

1. Prinsip Dasar Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa

Penyelenggaraan ADD harus terintegrasi dalam penyelenggaraan APBDes, sehingga prinsip penyelenggaraan ADD sama persis dengan penyelenggaraan APBDes yaitu harus mengikuti prinsip good governance, yakni: (Sumarni, 2020)

a. Partisipatif

Proses pengelolaan ADD mulai dari perencanaan, pengambilan keputusan hingga pemantauan dan evaluasi harus melibatkan banyak pihak, artinya pengelolaan ADD tidak hanya melibatkan elit desa (Pemerintah Desa, BPD, direktur LPM/RT/RW atau tokoh masyarakat) tetapi juga harus melibatkan masyarakat lain seperti petani, buruh, perempuan, pemuda dan sebagainya.

b. Transparan

Semua pihak dapat mengetahui seluruh proses secara terbuka. Selain itu, keringat dibuat agar masyarakat desa dapat mengetahui informasi tentang ke-pura-puraan, benda, hasil, keuntungan yang mereka peroleh dari setiap usaha yang menggunakan keuangan tersebut.

c. Akuntabilitas

Seluruh proses penggunaan ADD, mulai dari usulan peruntukan, pelaksanaannya, hingga pencapaian hasil, dapat dipertanggungjawabkan di hadapan semua pihak, khususnya masyarakat desa.

d. Kesamaan

Semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan ADD memiliki hak dan kedudukan yang sama.

2. Keberpihakan Alokasi Dana Desa

ADD wajib diprioritaskan pada komunitas desa. Agar ADD benar-benar berpihak pada penduduk kota, minimal 70 ADD harus digunakan untuk pelaksanaan pembangunan, baik fisik, non fisik, pundi-pundi fana, hemat dan sosial budaya. Serta sisa di luar 30 untuk belanja rutin/fungsional, seperti dukungan untuk aparat Pemerintah Desa (TPAPD), dukungan untuk Anggota BPD, Anggaran fungsional Sekretariat Desa, Anggaran fungsional Sekretariat BPD, Anggaran fungsional Sekretariat LPM dan pengeluaran untuk peregrinasi yang disetujui. untuk Pendapatan Kepala Desa dan Fitur Desa yang dialokasikan dari APBD sebagaimana dimaksud dalam Wire Surat Menteri Dalam Negeri No 140/ 184/ SJ tanggal 17 Agustus 2006.

Sebagai langkah awal, pemerintah desa harus terlebih dahulu merancang penerapan APBDes (Termasuk ADD) dengan berpijak pada menggali kebutuhan masyarakat. PPN. 72 Tahun 2005 komposisi 64 otorisasi bahwa setiap desa diperlukan untuk

menyusun RPJMDes (Rencana Pembangunan Desa) berkala. Secara garis besar tahapan-tahapan yang biasa dilakukan dalam proses perencanaan dan penganggaran RKPDes adalah sebagai berikut: (Utomo, 2015)

- 1) Penyusunan rancangan proyek;
- 2) Penetapan rancangan proyek;
- 3) Pengendalian pelaksanaan rancangan proyek; dan
- 4) Evaluasi pelaksanaan rancangan.

8. Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009, kesejahteraan sosial adalah suatu kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan material, spiritual, dan sosial seseorang agar dapat hidup dengan baik, layak untuk berkembang, dan memenuhi kewajiban sosialnya sebagai warga negara. Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah daerah menerima Dana Desa dari pemerintah pusat yang kemudian disalurkan ke desa-desa untuk pembangunan desa. (Sumarni, 2020)

kesejahteraan menurut Soetomo (2014) mengandung tiga komponen yaitu:

1. Keadilan bidang sosial mencakup beberapa bagian yakni: pendidikan, kesehatan, akses pada listrik dan air, penduduk miskin.
2. Keadilan bidang ekonomi mencakup beberapa bagian yaitu: pendapatan, kepemilikan rumah, tingkat pengeluaran.
3. Keadilan bidang demokrasi mencakup beberapa bagian yakni: rasa aman dan akses informasi.

Menurut Sumarni, (2020), Seiring tambah kemajuan warga dan peredaran distrik yang semakin tempo semakin maju, wajib dibangun instalasi dan komposisi distrik faedah mempertinggi jenis nyawa kebanyakan dan menggendong keluwung kebanyakan dan bab pihak berkuasa di dalamnya. Kita racun menatap keringat reaktualisasi keluwung kepada zona instalasi dan komposisi umum di distrik, yang meliputi:

a. Pemerintah Desa

Kekosongan struktur fisik seperti struktur kantor desa dan instalasi desa untuk keberlangsungan penyelenggaraan desa.

b. Pertanian

Membangun air atau irigasi untuk sektor agraria yang digunakan untuk sektor produk pangan desa.

c. Perhubungan

Menyempurnakan kinerja sistem transportasi dan komunikasi melalui penerapan jaringan transportasi dan telekomunikasi secara optimal serta menyempurnakan volume dan kualitas pelayanan.

d. Kesehatan

Meningkatkan pelayanan di bidang kesehatan seperti puskesmas dan para stafnya.

e. Pendidikan

Membangun instalasi pendidikan, seperti membangun struktur akademi seta menyediakan tempat literasi yang nyaman dalam proses literasi dan bimbingan belajar.

f. Struktur Pemasaran

Permintaan desa struktur dan instalasi permintaan serupa dengan bilik permintaan dan penyimpanan permintaan untuk daya tahan pengondisian pemasaran dan transaksi pembelian dan transaksi komunitas desa.

g. Lampu Jalan Pedesaan

Meberi penerangan jalan desa. Sehingga masyarakat desa dapat dengan mudah beraktivitas di malam hari.

h. Jalan Desa

Pembangunan jalan drsa untuk memudahkan masyarakat dalam menggunakan transportasi serta dapat meningkarkan rasa aman dan nyaman terhadap penduduk desa.

i. Membangun Jembatan

Untuk menghubungkan dan memudahkan orang melakukan transportasi antar desa yang dipisahkan oleh sungai.

Untuk mencapai substansi yang diinginkan tidaklah mudah, diperlukan program yang efektif untuk menjalankannya, dan salah satu program tersebut adalah program ADD. Pemerintah Indonesia menciptakan prakarsa ini dengan tujuan mempercepat pengentasan kemiskinan secara menyeluruh dan mendorong kesejahteraan dan kemandirian masyarakat kurang mampu. Berikut adalah beberapa strategi untuk melakukan ini, antara lain: (Sumarni, 2020)

- a. Meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat;
- b. Melembagakan proses pembangunan partisipatif;
- c. meningkatkan efisiensi peran dan fungsi pemerintah daerah;

- d. Meningkatkan standar dan ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan sosial dasar;
- e. Meningkatkan ekonomi local.

B. Tinjauan Empiris

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu, Beberapa penelitian sebelumnya yang disajikan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian ini. Pemilihan penelitian terdahulu berdasarkan kesamaan antara variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Dalam hal ini akan lebih mudah dipahami, jika disajikan dalam bentuk table dibandingkan dengan disajikan dalam bentuk paparan yang bersifat uraian. Oleh karena itu, peneliti memaparkannya dalam bentuk table seperti pada table 2.1 dibawah ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Rahayu, 2018)	Strategi M engelola Dana Desa untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalikayen Kabupaten Semarang	Pengelolaan dana desa	menggunakan alat analisis SWOT.	Mekanisme penyediaan pelayanan desa yang dilakukan desa kalikayen telah sesuai dengan hukum yang ada, sirkulasi infrastruktur di desa telah jauh lebih baik, dan Strategi yang benar untuk digunakan dalam

					penyeliaan dana desa yaitu dengan meningkatkan pelayanan-pelayanan bantuan agar memperkuat perekonomian dan memanfaatkan SDM yang cukup potensial.
2.	Siti Muslihah, Hilda Octavana Siregar, Sriniyati (2019)	Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta	Lokasi dana desa terhadap Pembangunan dan kesejahteraan Masyarakat	Metode analisis data menggunakan uji beda dua rata-rata untuk melihat dampak yang dihasilkan dari alokasi Dana desa.	Terdapat perbedaan yang signifikan pada pembangunan fisik dan kesejahteraan masyarakat antara sebelum adanya Dana desa dan setelah diberikannya Dana desa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian Dana desa oleh pemerintah memberikan dampak terhadap pembangunan fisik dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

3.	Mutia Sumarni (2020)	Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	pengaruh pengelolaan dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana	<p>Pengelolaan dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan memiliki pengaruh positif.</p> <p>Sedangkan nilai adjusted R2 adalah 0,46 yang menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model persamaan adalah 46,0 %</p>
4.	Nisya Agniya Rahmah, Laras Pratiwi, Gista Rismayani (2021)	Analisis pengelolaan dana desa dan prioritas penggunaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa sindangkasih di era pandemi covid-19	Pengaruh pengelolaan dana desa dan prioritas penggunaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat	Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda	Pengelolaan dana desa serta prioritas penggunaan dana desa baik secara parsial juga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan rakyat Desa Sindangkasih pada era pandemi Covid-19. Penelitian ini bersifat krusial lantaran

					dapat mengungkapkan unsur-unsur yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Orisinalitas penelitian ini adalah dampak pemanfaatan prioritas keuangan desa terhadap kesejahteraan masyarakat, khususnya warga Desa Sindangkasih.
5 .	Ilham Zitri, Rifaid, Yudhi Lestanata	Implementasi dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat desa berdasarkan undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa (study kasus desa pototano kecamatan pototano kabupaten sumbawa Barat)	Pemanfaatan dana desa	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana	Pemanfaatan dana desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa belum dapat dikatakan efektif.

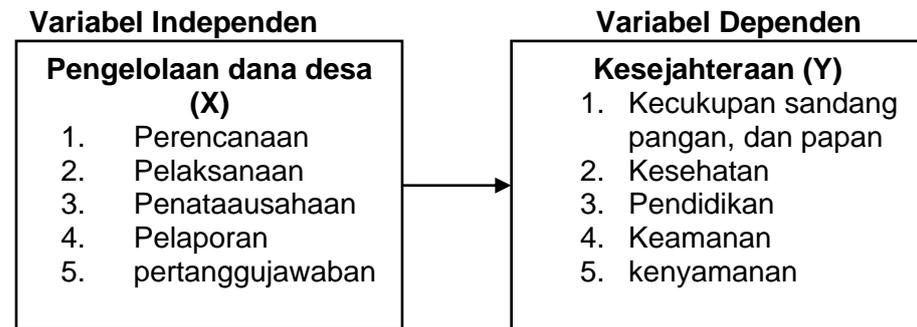
Sumber: Data diolah peneliti, januari 2023

C. Kerangka Pikir

Terciptanya sistem distribusi keuangan yang adil, merata, transparan, dan akuntabel dalam lingkungan pendanaan pelaksanaan desentralisasi dengan memperhatikan kemungkinan, kondisi, dan kebutuhan daerah. Hal itu berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Daerah, yang mengatur perimbangan keuangan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Pengelolaan keuangan daerah mengawasi keuangan daerah. Pemerintahan daerah yang meliputi administrasi umum dan administrasi keuangan merupakan mekanisme penyelenggaraan pengelolaan keuangan. Indikator kinerja untuk manajemen keuangan memanfaatkan indikator keuangan. Indikator keberhasilan keuangan sangat penting untuk mengevaluasi efektivitas pemerintah.

Program suatu pembangunan dikatakan berhasil pada prinsipnya ditentukan oleh sumber daya manusia yang dapat diterima. Tergantung pada pola pengelolaan dengan kemungkinan yang dimiliki suatu daerah. Untuk menjamin keberlangsungan pembangunan pastoral, diperlukan Alokasi Keuangan Desa untuk membiayai pembangunan yang akan dilakukan. Namun, pembangunan akan lebih mudah dilakukan jika tersedia modal yang cukup. dengan dilakukannya pembinaan pastoral yang benar-benar efektif dapat menunjang kesejahteraan umat di wilayah pastoral.



Sumber: Data Olahan Penulis, januari 2023

Gambar 2. 2 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan kerangka pikir, maka hipotesis dari penelitian ini yaitu pengalokasian dana pada desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bontobuddung. Hal ini disebabkan tujuan dilaksanakannya Dana Desa adalah meningkatkan pelayanan publik di desa, mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antardesa, dan memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan. (Arina et al., 2021)

Selain itu penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, peningkatan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan dan dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Desa. (Veiby, 2019)

Penelitian yang dilakukan oleh Sumarni, 2020 dengan menggunakan pengukuran kuesioner yang dijawab oleh responden menggunakan skala likert menggunakan Paket Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS). Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan memiliki pengaruh positif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Istilah "gaya eksplorasi kuantitatif" mengacu pada pendekatan eksplorasi berdasarkan positivisme yang digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu. Instrumen eksplorasi digunakan untuk pengumpulan data, dan metode kuantitatif atau statistik seperti tes estimasi akhir digunakan untuk analisis. Eksplorasi ini bersifat asosiatif (hubungan), yaitu suatu sistem eksplorasi yang bermaksud untuk mendeteksi hubungan keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Penentuan ini bermaksud untuk mendeteksi hubungan pengaruh antara variabel independen (independen), Pengelolaan Dana Desa (X) dan variabel tak bebas (dependen) yaitu kesejahteraan masyarakat (Y). (Sugiyono, 2017)

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi dan waktu penelitian yaitu:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Bontobuddung yaitu tepatnya pada Kantor Desa Bontobuddung, di Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

2. Waktu Penelitian

Guna agar mendapatkan informasi yang lebih akurat dan terbukti kebenarannya, maka penelitian ini akan dilakukan selama 2 bulan. Bulan Mei sampai dengan bulan Juli 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, menggunakan satu jenis data yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data

kepada pengumpul data misalnya lewat dokumentasi. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip. (Sugiyono, 2013)

Data lain yang relevan dengan masalah peneliti. Yang diambil dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) desa. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu Anggaran Dana Desa dan juga Realisasi dari Anggaran Dana Desa Bontobuddung tahun 2019-2022.

D. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel penelitian ini yaitu:

1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono (2011) Populasi merupakan domain umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan selanjutnya sampai pada kesimpulan. Pernyataan di atas berfungsi sebagai salah satu template bagi penulis untuk mendefinisikan populasi. (Lili, 2018)

Maka dari itu yang digunakan untuk kepentingan penelitian adalah 200 warga masyarakat desa bontobuddung yang merasakan dampak dari pengalokasian dana desa dari APBN.

2. Sampel

Menurut Soekidjo (2005) Sampel adalah bagian yang diambil dari seluruh subjek penelitian dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sedangkan menurut Notoatmojo (2003) Sampel adalah Beberapa objek diambil dari seluruh populasi penelitian dan dianggap mewakili seluruh

populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus pendekatan Slovin.

$$n = N/N(e^2) + 1 \dots \dots \dots (3.1)$$

Dimana: n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e² = persen kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau 10% menggunakan jumlah eror yang ditetapkan penulis

Dengan menggunakan rumus pendekatan slovin, maka ukuran sampel dari penelitian ini yaitu 100 orang responden.

E. Metode Pengumpulan Data

Pendekatan metode penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif yaitu dengan mendatangi instansi-instansi terkait dalam hal ini Kantor Desa (Desa Bontobuddung) guna memperoleh data yang dibutuhkan serta data yang nantinya akan diolah dalam penelitian ini. Secara umum pendekatan kuantitatif lebih fokus terhadap target yang bersifat generalisasi. Adapun alat dari telaahan yang digunakan penelitian ini yakni menggunakan variabel analisis regresi linear sederhana. Menurut Imam Gozali (2013) analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar kekuatan hubungan antara dua variabel ataupun lebih, juga dapat menunjukkan arah hubungan antara kedua variabel yakni variabel dependen dengan independen.

Dalam analisis regresi, selain mengukur seberapa besar hubungan variabel independen dan variabel dependen, juga menunjukkan bagaimana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tersebut. Dimana

pada peneliti ini, pengalokasian dana desa sebagai variabel independen. Pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat sebagai variabel dependen. Untuk menyerap model regresi tersebut mula-mula dilakukan pengecekan pada data dengan menggunakan asumsi klasik. Penggunaan pengujian asumsi klasik menghendaki agar memastikan data yang di dapat benar memenuhi syarat sebagai asumsi dasar dalam analisis regresi. Uji asumsi ini klasik terdiri dari pengecekan multikolinearitas, normalitas, auto-hubungan dan heterokedastisitas. (Basuki & Prawoto, 2017)

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi variabel yang ditunjukkan dalam definisi konsep operasional penelitian, dalam praktek, efektif dalam kerangka obyek penelitian/subjek penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan dependen. (Purbayu & Rahayu, 2005)

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono, (2017) Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau dihasilkan oleh perubahan variabel tak bebas. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Dana Desa.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono, (2017) variabel terikat adalah Variabel terikat merupakan variabel yang ditentukan atau yang sebagai dampak lantaran adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat (Y) adalah kesejahteraan masyarakat Desa Bontobuddung.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik. Penelitian terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis, uji asumsi klasik yang dilakukan peneliti meliputi:

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian degenerasi linear bisa dilakukan setelah model dari penelitian memenuhi traktat-traktat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat yang harus di penuhi adalah bukti tersebut harus didistribusikan secara normal, tidak berisi multikoloniaritas dan heterokedastisitas. Dengan kata lain metode statistik dengan menggunakan uji asumsi klasik merupakan suatu kewajiban. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik. (Sumarni, 2020)

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan memeriksa apakah dalam model regresif, variabel residual mempunyai distribusi normal. Seperti dikatakan sugiyono (2017) bahwa distribusi normal untuk nilai sisa diprediksi oleh percobaan "t". Teknik untuk menghasilkan bukti parametrik tidak dapat digunakan jika informasi data tidak normal. Seperti diketahui, uji bukti tidak valid untuk ukuran sampel kecil jika premis ini dilanggar. Dengan mengkontraskan distribusi kumulatif dengan distribusi normal, dapat ditentukan apakah distribusi tersebut normal atau tidak dengan melihat plot probabilitas normal. (Harahap, 2021)

Distribusi normal secara diagonal akan membuat garis lurus. Jika data atau titik terdistribusi di antara garis diagonal dan distribusinya demikian, maka dianggap normal. Secara teori, normalitas dapat ditentukan dengan memeriksa sisa sejarah atau distribusi data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Selain itu, kenormalan dapat diperiksa dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik nonparametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) merupakan residual. Data residual berdistribusi normal jika hasil *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan di atas 0,05, sedangkan data residual tidak berdistribusi normal jika hasil *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan di bawah 0,05. (Harahap, 2021)

H. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

Dilakukan untuk memastikan bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lain. Regresi linier sederhana, menurut (Sugiyono, 2013), didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Anggaran Dana Desa merupakan variabel bebas penelitian ini. Sedangkan kesejahteraan masyarakat desa adalah variabel dependen studi ini. Berikut rumus regresi linier dasar: (Sumarni, 2020)

$$Y = a + bx \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan:

Y = Kesejahteraan masyarakat dari PDRB per orang

a = Konstanta (Nilai Y jika x=0);

x = Dana Alokasi Desa

b = Koefisien regresi

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menurut Ghozali, (2013) efektif menilai seberapa baik model mampu menggambarkan rentang variabel independen. Dalam menggambarkan kisaran variabel dependen cukup terbatas. Angka yang mendekati satu variabel menunjukkan bahwa hampir semua informasi yang diperlukan untuk meramalkan kisaran variabel bebas disediakan oleh variabel bebas. Untuk menentukan seberapa besar pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen, koefisien terminasi diuji. Meneliti nilai koefisien determinan adalah bagaimana tes ini dilakukan. Nilai koefisien terminasi adalah ($0 R^2 1$), dan koefisien determinasi (R^2) adalah bilangan tak negatif. Tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen jika koefisien determinasinya 0. Sebaliknya, jika koefisien determinannya 1, maka variabel independen dan dependen memiliki hubungan yang sempurna. Rumus berikut digunakan untuk menghitung koefisien determinasi (Kd): (Sumarni, 2020)

$$Kd = r^2 \times 100\% \dots \dots \dots (3.3)$$

Keterangan:

Kd : koefisien determinasi

r^2 : koefisien kuadrat kolerasi ganda

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Desa

Desa Bontobuddung adalah salah satu desa dari 6 Desa dan 2 Kelurahan yang terletak di sebelah selatan wilayah Kecamatan Tompobulu. Berdasarkan legenda asal usul nama Bontobuddung berasal dari kata “Bonto” dan “Boddong/Buddung”. Yang dimana kata “Bonto berarti “Bukit” dan “Boddong atau Buddung” memiliki makna “Bundar”, sehingga jika kata tersebut disatukan menjadi “Bontobuddung” akan membentuk kesatuan arti “Bukit Bundar”. Pada mulanya bukit tersebut merupakan sebuah perkampungan petani yang tanahnya subur, sehingga dalam waktu yang relative singkat kampung tersebut dihuni banyak petani yang bergerak di bidang persawahan (padi), perkebunan (jagung) serta peternakan (kerbau, sapi dan kambing).

Selain itu kampung tersebut diberi nama Bontobuddung berdasarkan adat tradisional setempat, yakni setiap ada pertemuan masyarakat (Pangadakang) maka masyarakat akan duduk bersila dilantai rumah/baruga dengan melingkar (A'boddong). Sedangkan pemuka adat duduk di tengah-tengah lingkaran tersebut. Seperti halnya diadakan appalili' (musyawarah tani), pemilihan kepala kampung, musyawarah gotong royong dan lain-lain.

Pada masa itu Bontobuddung di perintah oleh seorang kepala kampung dibawah naungan kepala desa (gallarang) Garing, distrik Malakaji. Pada masa pemerintahan H. Sanja Dg Rurung, kampung Bontobuddung sangat

maju dibidang pertanian dan perdagangan serta merintis hubungan dagang dengan daerah tetangga seperti Jeneponto dan Bantaeng.

Pada zaman orde lama, kampung Bontobuddung diubah menjadi Dusun Bontobuddung. Sedangkan pada masa orde baru pada tahun 1990 Dusun Bontobuddung ditingkatkan statusnya menjadi Desa persiapan yang dinahkodai oleh Abdul Rahim (Kepala Desa pertama/penunjukan). Kemudian pada tahun 1995 barulah menggunakan system pemilihan kepala Desa. Pada waktu itu yang terpilih adalah H. Tanawali Tompo (1995-2000). Pemilihan Kepala Desa yang ke-dua tahun 2000 menobatkan H. Abdullah Bulu (2000-2005) sebagai Kepala Desa. Kemudian pada pemilihan kepala desa yang ke-tiga pada tahun 2005 terpilihlah Muh. Syakhrir Rate yang akhirnya menjabat hingga sekarang setelah melewati dua periode kemenangan dalam pemilihan secara berturut-turut.

2. Populasi Penduduk

Berdasarkan data administrasi Desa Bontobuddung. Jumlah Penduduk yang tercatat secara administrasi adalah 2.193 jiwa dengan klasifikasi penduduk laki-laki sebanyak 1.076 jiwa dan perempuan sebanyak 1.117 jiwa. Adapun penjabarannya berdasarkan tiap dusun.

a. Dusun Jangoang

Jumlah penduduk Dusun Jangoang secara keseluruhan adalah sebanyak 497 Jiwa dengan penduduk laki-laki 245 jiwa dan penduduk perempuan 252 jiwa, yang presentase dari keseluruhan penduduk Desa sebesar 22,66 %.

Jumlah penduduk Jangoang jika di kelompokkan menurut golongan umur yakni umur 0-6 Tahun sebanyak 67 jiwa dengan persentase 14,38% dimana jumlah laki-laki 34 jiwa dan perempuan 33 Jiwa. Kemudian pada range umur 7-15 tahun mempunyai persentase 28,57% dengan penduduk laki-laki 77 Jiwa dan perempuan 65 jiwa yang berarti berjumlah 142 jiwa. Untuk populasi masyarakat dengan tingkatan umur 16-45 tahun sebanyak 208 jiwa dengan banyaknya penduduk perempuan 109 jiwa dan laki-laki 99 jiwa. Kemudian pada tingkatan umur 46-61 tahun keatas yang mempunyai persentase penduduk sebesar 16,10% memiliki populasi jiwa 80 dengan penduduk perempuan 45 jiwa dan laki-laki 35 jiwa.

b. Dusun Bontoloe

Berdasarkan data administrasi desa jumlah penduduk Dusun Bontoloe 439 Jiwa dengan persentase 20,02% dari keseluruhan jumlah penduduk Desa Bontobuddung. Yang dimana jumlah penduduk laki-laki sebesar 221 jiwa dan perempuan 218 jiwa. Jumlah penduduk menurut golongan umur Dusun Bontoloe Desa Bontobuddung yakni, penduduk dengan batasan umur antara 0-6 tahun tahun sebanyak 57 jiwa yang persentasenya 12,97% dengan penduduk laki-laki 23 jiwa dan perempuan 34 jiwa. Sedangkan untuk usia 7-15 tahun penduduk perempuannya sebanyak 68 jiwa dan penduduk laki-laki 75 jiwa. Kemudian dengan persentasi 42,83% adalah usia 16-45 tahun yang jumlahnya 188 jiwa dengan penduduk perempuan 95 jiwa dan penduduk laki-laki 93 jiwa. Untuk usia 46-61 tahun keatas sebanyak 51

jiwa dimana penduduk perempuannya sebanyak 21 jiwa dan penduduk laki-lakinya 30 jiwa.

c. Dusun Bontomanai

Dusun Bontomanai merupakan Dusun yang berada di pusat Desa Bontobuddung dengan jumlah penduduk sebesar 510 jiwa yang persentasenya sebesar 23,26% dari keseluruhan penduduk, yang penduduk perempuannya sebanyak 262 jiwa dan laki-laki 248 jiwa.

Berdasarkan tingkatan umur dari penduduk Dusun Bontomanai adapun pengelompokan jmlah penduduknya yaitu 0-6 tahun sebanyak 92 jiwa dengan persentasenya 18,04% dengan penduduk perempuan 50 jiwa dan laki-laki 42 jiwa. Kemudian untuk usia 7-15 tahun penduduk perempuannya 71 jiwa dan laki-laki sebanyak 64 jiwa dengan keseluruhan 135 jiwa yang persentasenya 26,47%. Sedangkan penduduk dengan persentase 42,16% adalah penduduk dengan usia 16-45 tahun yang jumlahnya 215 jiwa yang penduduk perempuannya 108 jiwa dan laki-laki 107 jiwa. Sedangkan untuk penduduk dengan umur 46-61 tahun keatas persentasenya sebanyak 13,33% dengan jumlah penduduk 68 jiwa, dengan perempuan 33 jiwa dan laki-laki 35 jiwa.

d. Dusun Buttabakka

Persentase penduduk Dusun Buttabakka Desa Bontobuddung adalah 15,18% dengan penduduknya sebanyak 333 jiwa, dengan penduduk perempuan 172 jiwa dan laki-laki 161 jiwa. Penduduk dengan umur 0-6 tahun berjumlah 49 jiwa yang penduduk perempuannya 30 jiwa dan penduduk laki-laki sebanyak 19 jiwa. Untuk

populasi penduduk umur 7-15 persentasenya 28,22% jumlah penduduknya 94 jiwa, dengan penduduk perempuan sebanyak 50 jiwa dan laki-laki 44 jiwa. Untuk jumlah penduduk 152 jiwa adalah penduduk dengan umur 16-45 tahun, dengan persentasenya 45,65% yang jumlah penduduk perempuannya sebanyak 76 jiwa dan laki-laki 76 jiwa. Kemudian penduduk dengan umur 46-61 tahun keatas sebanyak 38 jiwa dengan penduduk perempuan 16 jiwa dan penduduk laki-laki 23 jiwa yang persentasenya dari keseluruhan jumlah jiwa penduduk Dusun Buttabakka' yaitu 11,42%.

e. Dusun Goggolo

Dari keseluruhan jumlah penduduk di Dusun Goggolo terdapat 213 jiwa perempuan dan 201 jiwa laki-laki yang persentasenya dari keseluruhan jumlah penduduk Desa Bontobuddung sebanyak 18,88%. Berdasarkan penggolongan umur maka dari usia 0-6 tahun terdapat 52 jiwa penduduk yang jumlah penduduk perempuannya sebesar 23 jiwa dan laki-laki sebanyak 29 jiwa yang memiliki persentase 12,56 jiwa. Sedangkan untuk penduduk dengan rentang umur antara 7-15 tahun untuk penduduk perempuan sebanyak 62 jiwa dan penduduk laki-laki sebanyak 53 jiwa, yang berarti jumlah keseluruhannya adalah 115 jiwa dengan persentase 17,78%. Selanjutnya, untuk persentase sebesar 50,97% adalah penduduk dengan usia antara 16-45 tahun yang memiliki jumlah 211 jiwa dengan penduduk perempuan 94 jiwa dan penduduk laki-laki 90 jiwa. Sedangkan untuk umur 46-61 tahun keatas sebanyak 36 jiwa yang persentasenya 8,70% dengan penduduk perempuan 21 jiwa dan penduduk laki-laki 15 jiwa.

3. Geografis

Desa Bontobuddung secara Geografis berada di ketinggian antara 200-700 dpl (diatas permukaan laut). Dengan keadaan curah hujan rata-rata dalam pertahun antara 135 hari s/d 160 hari, serta suhu rata-rata pertahun adalah 20 s/d 25 °C.

Secara administrasi Desa Bontobuddung terletak di wilayah Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa, yang merupakan salah satu Desa dari 6 Desa dan 2 Kelurahan. Wilayah Desa bontobuddung secara administrasi dibatasi oleh wilayah Kabupaten dan kecamatan serta Desa/Kelurahan Tetangga.

B. Visi dan Misi Objek Penelitian

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan sesuai visi yang telah ditetapkan agar tujuan pembangunan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik, sehingga seluruh masyarakat dan pihak berkepentingan mengetahui program-programnya dan hasil yang diperoleh di masa yang akan datang

1. Visi

Mewujudkan Desa Bontobuddung yang dinamis, kondusif, beragama, bersih dan berkarakteristik, perekonomian yang kuat dengan berbasis pada potensi sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA).

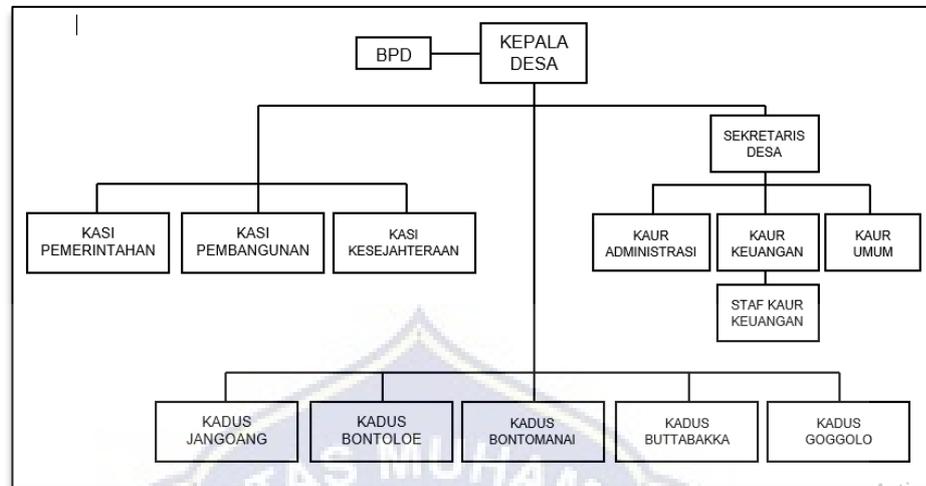
2. Misi

Sejalan dengan visi yang telah ditetapkan dan memperhatikan kondisi objektif yang dimiliki Desa Bontobuddung, sehingga misi pembangunannya sebagai berikut:

- 1) Membangun dan mendorong majunya bidang pendidikan baik formal maupun non-formal yang mudah diakses dan dinikmati seluruh warga masyarakat tanpa terkecuali, membangun dan mendorong terciptanya pendidikan yang menghasilkan insan intelektual, insan inovatif dan insan interpreneur.
- 2) Menjamin dan mendorong usaha-usaha terciptanya pembangunan di segala bidang yang berwawasan lingkungan dan keberencanaan, sehingga terjadi keberlanjutan usaha-usaha pembangunan dan pemanfaatannya serta mengoptimalkan peestarian lingkungan hidup.
- 3) Membangun dan mendorong pembangunan infrastruktur yang menunjang dan mengembangkan sector-sektor pertanian, perkebunan dan peternakan, baik pada tahapan produksi maupun pengolahan hasilnya sampai pada pemasaran.
- 4) Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat, semakin berdayanya dan semakin tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk ikut secara terintegrasi dan terpadu mengambil bagian pada seluruh dimensi kehidupan masyarakat di Desa Bontobuddung. Serta menjunjung tinggi nilai-nilai budaya local (Makassar) yang masih sangat kental di pegang kuat masyarakat Desa Bontobuddung dan peningkatan kualitas, kapasitas sumber daya manusia dengan moral dan akhlak yang mulia serta keterampilan yang memadai.
- 5) Meningkatkan perekonomian yang berfokus pada Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam segala hal baik permodalan, keterampilan pengemasan maupun pemasaran untuk meambah penghasilan keluarga.

- 6) Meningkatkan kelembagaan serta peran pemerintah Desa dan masyarakat serta membuka lebar hubungan kerja sama baik antar Desa maupun pihak lain. Mensinergikan perangkat pemerintah dengan masyarakat dalam paradigm baru kehidupan yang mengedepankan pelayanan prima dan pemberdayaan masyarakat.
- 7) Mengoptimalkan kesadaran hukum masyarakat dan meningkatkan kinerja petugas keamanan yang ada di Desa untuk terciptanya Desa yang kondusif.
- 8) Peningkatan produksi pertanian dengan menggunakan teknologi tepat guna dan irigasi yang memadai. Mengadakan vaksinasi ternak secara teratur dan mendatangkan petugas lapangan yang menetap di Desa. Mengoptimalkan pemahaman masyarakat dalam merawat tanaman perkebunan (jambu mete, kemiri, kakao) agar berproduksi secara maksimal serta pengadaan bibit tanaman perkebunan.
- 9) Meningkatkan kesadaran hukum masyarakat. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat, semakin berdayanya dan semakin tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk ikut secara terintegrasi dan terpadu mengambil bagian pada seluruh dimensi kehidupan masyarakat di desa Bontobuddung.

C. Stuktur Oganisasi dan Job Description



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Kantor Desa Bontobuddung

Job Description:

1. BPD

- a. Menggali aspirasi masyarakat
- b. Menampung aspirasi masyarakat
- c. Mengelola aspirasi masyarakat
- d. Menyalurkan aspirasi masyarakat
- e. Menyelenggarakan musyawarah
- f. Menyelenggarakan musyawarah desa
- g. Membentuk panitia pemilihan Kepala Desa
- h. Menyelenggarakan musyawarah desa khusus untuk pemilihan Kepala Desa antar waktu.
- i. Membahas dan menyepakati Peraturan Desa bersama Kepala Desa
- j. Melaksanakan pengawasan terhadap kinerja Kepala Desa
- k. Mengevaluasi laporan pelaksanaan pemerintahan desa.

- l. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan Pemerintah Desa dan lembaga desa lainnya.
- m. Melaksanakan tugas lain yang diatur oleh ketentuan hukum dan peraturan.

2. Kepala Desa

- a. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, penataan pengelolaan wilayah.
- b. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana dan prasarana pedesaan dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
- c. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, social budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.
- d. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
- e. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

3. Sekertaris Desa

- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi.

- b. Melaksanakan urusan umum seperti, penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, perjalanan dinas dan pelayanan umum.
- c. Melaksanakan urusan keuangan seperti, pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD dan lembaga pemerintah desa lainnya.
- d. Melaksanakan urusan perencanaan seperti, menyusun rencana dan anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi serta penyusunan laporan

4. Kaur Keuangan

- a. Kepala urusan keuangan mempunyai tugas membantu Sekretaris Desa dalam melaksanakan fungsi kebidaharaan dalam urusan pelayanan administrasi keuangan desa.
- b. Menyusun Rencana Anggaran Kas Desa (RAK Desa)
- c. Menatausahakan keuangan desa yang meliputi menerima/menyimpan, menyetorkan/membayar, melaksanakan penatausahaan dan mempertanggungjawabkan penerimaan pendapatan Desa dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes).

5. Kaur perencanaan

- a. Mengendalikan kegiatan sesuai bidang tugasnya

- b. Menyusun DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran), DPPA (Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran), dan DPAL (Dokumen Pelaksanaan Anggaran Lanjutan) sesuai bidang tugasnya
 - c. Melaksanakan anggaran kegiatan sesuai bidang tugasnya
 - d. Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja sesuai bidang tugasnya
 - e. Menandatangani perjanjian kerja sama dengan penyedia atas pengadaan barang/jasa untuk kegiatan yang berada dalam bidang tugasnya; dan
 - f. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sesuai bidang tugasnya untuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBDes.
6. Kasi Pemerintahan.
- a. Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja sesuai bidang tugasnya
 - b. Melaksanakan anggaran kegiatan sesuai bidang tugasnya
 - c. Mengendalikan kegiatan sesuai bidang tugasnya
 - d. MDPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran), DPPA (Dokumen Perubahan Pelaksanaan Anggaran), dan DPAL (Dokumen Pelaksanaan Anggaran Lanjutan) sesuai bidang tugasnya
 - e. Menandatangani perjanjian kerja sama dengan penyedia atas pengadaan barang/jasa untuk kegiatan yang berada dalam bidang tugasnya; dan

- f. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sesuai bidang tugasnya untuk pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)

7. Kasi Pembangunan

- a. Menyiapkan bahan fasilitasi pengembangan perekonomian desa
- b. Melaksanakan pembinaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) desa dan PKK
- c. Melaksanakan penyelenggaraan lomba desa terbaik tingkat kecamatan
- d. Melaksanakan penyelenggaraan lomba lingkungan terbaik tingkat kecamatan
- e. Melaksanakan kegiatan pemungutan atas pajak dan retribusi daerah di wilayah kerjanya
- f. Menyiapkan bahan koordinasi dalam rangka mensukseskan program Bimbingan Massal (BIMAS), Infeksi Khusus (INFUS), dan penghijauan
- g. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan program pendidikan kemasyarakatan, generasi muda, keolahragaan, kebudayaan, serta peranan wanita
- h. Melaksanakan pembinaan terhadap lembaga perekonomian desa
- i. Melaksanakan pemantauan kegiatan perindustrian, perdagangan, pertambangan, kepariwisataan, perkoperasian dan bantuan pembangunan.
- j. Memfasilitasi kegiatan organisasi sosial / kemasyarakatan dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

- k. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan atas pelaksanaan tugas kepada Camat sesuai standar yang ditetapkan.

8. Kasi Pelayanan

- a. Melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat desa.
- b. Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat.
- c. Melaksanakan pelestarian nilai sosial budaya masyarakat desa.
- d. Melaksanakan pelestarian nilai keagamaan masyarakat desa.
- e. Melaksanakan pelestarian nilai ketenagakerjaan masyarakat desa.

9. Kadus

- a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
- b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
- c. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
- d. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan

D. Hasil Penelitian

1. Hasil Penyebaran Kuesioner

Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh masyarakat setempat, peneliti menggolongkan ke dalam beberapa kelompok, yaitu berdasarkan jenis kelamin dan umur. Analisis deskriptif akan memaparkan skor rata-rata

dana desa dan kesejahteraan masyarakat dan analisis data terhadap variabel dana desa dan kesejahteraan masyarakat meliputi uji validitas, uji reabilitas, regresi linear sederhana, uji persial t dan koefisien determinasi.

Pengelolaan data ini menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excel 2010* dan analisis data menggunakan software perangkat lunak *IBM SPSS Statistic 23*. Berikut ini adalah hasil dari penyebaran kuesioner kepada masyarakat Desa Bontobuddung yang memberikan informasi mengenai identitas responden dan variabel yang diteliti.

Tabel 4. 1 Deskripsi Hasil Penyebaran Kuesioner

Jumlah responden	100
Jumlah kuesioner yang disebar	100
Jumlah kuesioner yang dikembalikan	100
Total angket yang diterima kebal dari seluruh responden	100%
Akurasi pengisian kuesioner responden	100%

2. Analisis Deskriptif Responden

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggambarkan data karakteristik berdasarkan jenis kelamin dan usia. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai nilai variabel penelitian. Analisis deskriptif dapat ditunjukkan melalui data persentase dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2 Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Umur

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
L	41	41%
P	59	59%
Total	100	100%

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menguraikan atau menggambarkan jenis kelamin. Hal ini dikelompokkan menjadi 2 kelompok kelompok, yaitu laki-laki dan perempuan yang mengisi kuesioner penelitian. Adapun tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel diatas.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat terdapat 41 responden laki-laki dengan presentase 41% dan 59 responden perempuan dengan presentase 59%. Dari tabel diatas disimpulkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 59 responden dengan presentase 59%

Tabel 4. 3 Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Tingkat Umur	Jumlah Responden	Presentase (%)
<20	29	29%
20-40	56	56%
40-60	10	10%
>60	5	5%
TOTAL	100	100%

Karakteristik responden berdasarkan umur bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan identitas responden berdasarkan umur responden yang dijadikan sampel penelitian.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa terdapat 29 orang responden berusia <20 tahun dengan presentase 29%, 20-40 tahun terdapat 56 responden dengan presentase 56%, 40-60 tahun terdapat 10 orang dengan presentase 10% dan responden yang berusia >60 terdapat 5 orang responden dengan persentase 5%. Berdasarkan data diatas maka dapat

disimpulkan bahwa responden mayoritas berada pada rentang umur 20-40 tahun dengan presentase 56%.

E. Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur suatu konsep dengan memastikan kemampuan suatu skala. Uji validitas ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu daftar pertanyaan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n - k$. Yaitu $df = 100 - 2 = 98$, sehingga menghasilkan nilai standar (r_{tabel}) sebesar 0,165. Untuk hasil lengkap dari uji validitas dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel X

Pertanyaan	Corrected Item-Total (r_{hitung})	Nilai standar (r_{tabel})	Keterangan
X1	0,592	0,165	Valid
X2	0,600	0,165	Valid
X3	0,616	0,165	Valid
X4	0,675	0,165	Valid
X5	0,607	0,165	Valid

Berdasarkan data yang didapatkan pada tabel di atas, dapat dilihat jika nilai dari *Corrected Item-Total* (r_{hitung}) dari setiap pernyataan yang diberikan responden lebih besar dari nilai standar (r_{tabel}) $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil uji kualitas data yang ditunjukkan uji validitas menyatakan variabel dana desa (X) valid.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Pernyataan	Corrected Item-Total (r_{hitung})	Nilai standar (r_{tabel})	Keterangan
Y1	0,375	0,165	Valid
Y2	0,263	0,165	Valid
Y3	0,551	0,165	Valid
Y4	0,661	0,165	Valid
Y5	0,622	0,165	Valid
Y6	0,512	0,165	Valid
Y7	0,514	0,165	Valid
Y8	1	0,165	Valid

Berdasarkan data yang didapatkan pada tabel di atas, dapat dilihat jika nilai dari *Corrected Item-Total* (r_{hitung}) dari setiap pernyataan yang diberikan responden lebih besar dari nilai standar (r_{tabel}) yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil uji kualitas data yang ditunjukkan uji validitas menyatakan variabel kesejahteraan masyarakat (Y) valid.

2. Hasil Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pernyataan konsisten. Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu kuesioner yang digunakan peneliti sehingga kuesioner tersebut dapat diandalkan untuk mengukur variabel penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran menggunakan objek yang sama akan menghasilkan hasil yang sama dan apabila skor total item lebih dari 0,6 maka dapat dikatakan reliabel (Sugiyono, 2017).

Tabel 4. 6 Nilai Cronbach's Alpha Seluruh Variabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,732	13

Sumber: Output SPSS 23

Tabel 4. 7 Nilai Item-Total Cronbach's Alpha

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	50,2500	13,038	,445	,707
X02	50,4400	12,774	,447	,705
X03	50,3200	12,987	,508	,702
X04	50,2100	12,895	,537	,699
X05	50,5700	12,288	,500	,697
V01	50,8200	14,008	,091	,754
V02	50,9400	14,724	-,059	,783
V03	50,6200	13,349	,290	,724
V04	50,5900	13,153	,484	,705
V05	50,6200	12,682	,523	,697
V06	50,6200	12,602	,503	,698
V07	50,6500	12,997	,360	,715
V08	50,5900	13,133	,402	,711

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan hasil tabel diatas, hasil Cronbach's Alpha yang telah diperoleh setelah pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha \geq dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan dari item pernyataan yang tertuang dalam kuesioner memenuhi standar atau reliabel sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian berikutnya.

3. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Multikoloniaritas

Pengujian degenerasi linear bisa dilakukan setelah model dari penelitian memenuhi traktat-traktat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat yang harus di penuhi adalah bukti tersebut harus distribusikan secara normal, tidak berisi multikoloniaritas dan heterokedastisitas. Dengan kata lain metode statistik dengan menggunakan uji asumsi klasik merupakan suatu kewajiban. Untuk itu sebelum melakukan

pengujian regresi perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik. (Sumarni, 2020)

Tabel 4. 8 Uji Multikoloniartitas
Coefficients^a

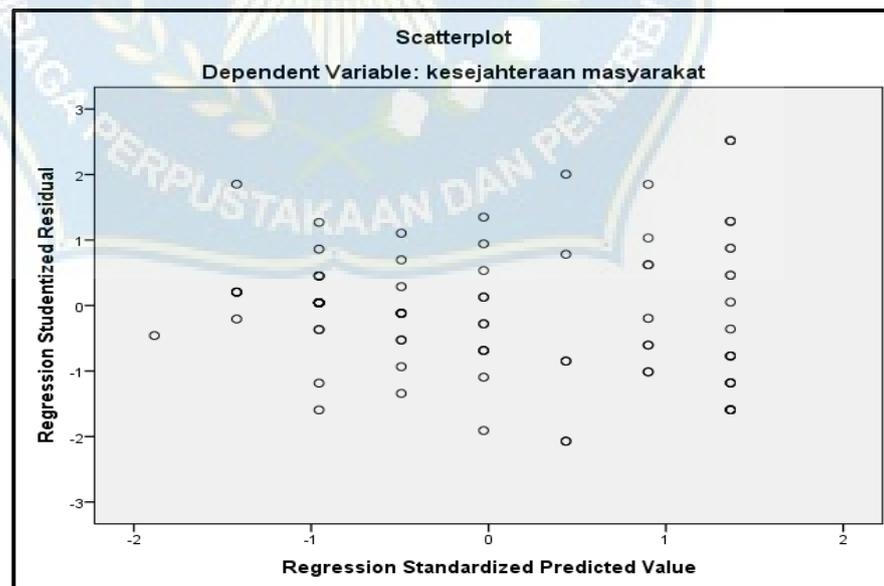
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	23,988	2,551		9,403	,000		
pengelolaan dana desa	,395	,115	,328	3,435	,001	1,000	1,000

a. Dependent Variable: kesejahteraan masyarakat

sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel hasil uji SPSS 23 diatas didapatkan nilai *tolerance* sebesar 1.000 dan nilai VIF sebesar 1,000. Menurut Ghazali (2016) jika nilai *tolerance* < 10.00 dan nilai VIF > 0.01 maka tidak terjadi multikoloniartitas. Berdasarkan hasil uji didapatkan nilai *Tolerance* < 10.00 (1.000<10.000) maka dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi multikoloniartitas.

b. Uji Heterokedastisitas



sumber: Output SPSS 23

Gambar 4. 2 Grafik uji heterokedastisitas

Menurut Sunjoyo (2013), Tidak terjadi Heterokedastisitas jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar ataupun sebaliknya. Berdasarkan grafik hasil uji diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedstisitas atau dapat dikatakan data terdistribusi secara normal.

c. Uji Normalitas data

Data residual berdistribusi normal jika hasil Kolmogrov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan di atas 0,05, sedangkan data residual tidak berdistribusi normal jika hasil *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan di bawah 0,05. Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* adalah 0,263 ($\text{sig} > 0,05$) yang artinya data terdistribusi normal.

Tabel 4. 9 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000	
	Std. Deviation	2,45511352	
Most Extreme Differences	Absolute	,099	
	Positive	,099	
	Negative	-,087	
Test Statistic		,099	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,017 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,263 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,251
		Upper Bound	,274
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.			

sumber: Output SPSS 23

4. Uji Hipotesis

a. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah suatu metode statistik yang berfungsi untuk menguji seberapa besar hubungan antara variabel X dan variabel Y. Regresi linear sederhana sebagian kajian terhadap hubungan suatu variabel yang disebut sebagai kajian terhadap suatu hubungan variabel. Metode regresi linear sederhana dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji regresi linear digunakan untuk mengetahui pengaruh dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat pada Desa Bontobuddung Kabupaten Gowa. Adapun hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linear SPSS 23

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	23,988	2,551		9,403	,000
	pengelolaan dana desa	,395	,115	,328	3,435	,001

a. Dependent Variable: kesejahteraan masyarakat

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan hasil gambar 4.1 dapat diperoleh nilai *constant* (a) sebesar 16,973 sedangkan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,332. Dari hasil diatas maka persamaan hasil analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 23,988 + 0,395X$$

Hasil persamaan diatas menunjukkan konstanta sebesar 23,988 yang berarti bahwa nilai konsistensi variabel Y sebesar 23,988 dan

koefisien regresi X sebesar 0,395 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai beban kerja maka kesejahteraan masyarakat meningkat sebesar 0,395 Koefisien nilai regresi diatas bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh dana desa (X) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) adalah **positif**. Berdasarkan nilai signifikansi yang telah diperoleh pada pengujian diatas sebesar $0,001 < 0,05$ karena itu ditarik kesimpulan bahwa variabel dana desa (X) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y).

b. Koefisien Determinasi R^2

Tabel 4. 11 Nilai *Ajusted R Square*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,328 ^a	,107	,098	2,468

a. Predictors: (Constant), pengelolaan dana desa

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel nilai *Adjusted R Square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Nilai *Adjusted R Square* berkisar antara 0 dan 1. Dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) mempunyai nilai sebesar 0.098 atau sebesar 9,8% yang berarti bahwa alokasi dana desa dapat menjelaskan variabel kesejahteraan masyarakat sebesar 9,8% dan selebihnya sebesar 90,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan oleh model regresi.

c. Hasil Uji t

Uji parsial t dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel bebas Pengelolaan Dana Desa (X) dan variabel terikat

Kesejahteraan Masyarakat (Y). Dapat dilihat pada hasil pengujian regresi linear.

Tabel 4. 12 Hasil uji t

Model	Coefficients ^a				Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,988	2,551		9,403	,000
pengelolaan dana desa	,395	,115	,328	3,435	,001

a. Dependent Variable: kesejahteraan masyarakat

Sumber: output SPSS 23

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear, dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} yang didapat sebesar 3,435 dan nilai t_{tabel} adalah 1,984 ($df=98$). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai *Cronbach's Alpha* ($0.001 < 0.05$). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel Pengelolaan Dana Desa terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat. Dengan demikian **hipotesis diterima**

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat Kesejahteraan Masyarakat dan variabel bebas Dana Desa. Dana Desa adalah dana yang harus dialokasikan Pemerintah Kabupaten kepada desa, yang sumbernya berasal dari bagian dana ekuitas keuangan pusat dan daerah yang diterima dari kabupaten yang digunakan untuk belanja publik/operatur dan operasional sebesar 30% dan untuk pemberdayaan masyarakat sebesar 70%.

Berdasarkan indikator menurut Badan Pusat Statistik tahun 2005 untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Bontobuddung

Kabupaten Gowa ada 8 (Delapan) yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran rumah tangga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi. Fasilitas tempat tinggal yang dinilai terdiri dari beberapa item yaitu alat elektronik, penerangan, fasilitas air minum, sumber air bersih, WC dan jarak WC dari rumah. Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan terdiri dari 6 item yaitu jarak rumah sakit terdekat, jarak toko obat, penanganan obat-obatan, harga obat-obatan dan alat kontrasepsi. Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan terdiri dari 3 item yaitu biaya sekolah, jarak ke sekolah dan proses penerimaan. Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan meningkatnya pendapatan mereka dengan skor rata-rata 4. Konsumsi atau Pengeluaran Rumah Tangga responden juga tergolong meningkat seiring dengan meningkatnya Pendapatan yang diperoleh, dengan nilai skor rata-rata 4. Keadaan Tempat Tinggal responden masih layak ditempati dan rata tergolong permanen dengan nilai skor rata-rata 4, pada umumnya rumah mereka atapnya terbuat seng yang harga, kenyamanannya dan ketahanannya bagus. Dinding rumah mereka terbuat dari papan dan status kepemilikan rumah milik sendiri. Fasilitas Tempat Tinggal tergolong bagus dengan nilai skor rata-rata 4, perlengkapan elektronik dalam rumah mereka rata-rata memiliki TV dan lemari pendingin. Sumber penerangan yang digunakan adalah listrik dan hanya menyala pada malam hari saja. Sumber air bersih yang digunakan berasal dari pegunungan dan pada umumnya responden memiliki sarana WC sendiri. Kesehatan Anggota Keluarga

responden tergolong bagus dengan nilai skor 4, kemudian dalam memperoleh pelayanan kesehatan ini didukung oleh adanya puskesmas di Desa Bontobuddung. Jarak tempuh ke puskesmas terbilang dekat. Kemudahan dalam memasukkan anak ke jenjang pendidikan juga tidak menjadi persoalan dengan nilai skor rata-rata 4, ditinjau dari segi biaya sekolah, jarak ke sekolah yang dan prosedur penerimaannya mudah. Hal ini didukung oleh program pendidikan yang bebas biaya memudahkan orangtua dalam menyekolahkan anaknya. Pendidikan merupakan wahana yang ampuh untuk mengangkat manusia dari berbagai keteringgalan termasuk kemiskinan. Melalui pendidikan selain memperoleh kepandaian berupa keterampilan berolah pikir, manusia juga mempunyai wawasan baru yang akan membantu upaya mengangkat harkat hidup mereka. Menentukan persamaan analisis regresi sederhana, sebelumnya telah dilakukan uji validitas yang mana semua angket dari kuesioner dari variabel X yaitu Dana Desa dan variabel Y yaitu Kesejahteraan Masyarakat dinyatakan valid setelah memperoleh data dan menganalisis dengan menggunakan SPSS. Untuk meyakinkan item-item angket Dana Desa dan Kesejahteraan Masyarakat kembali dilakukan pengujian reliabilitas yang dimana terbukti bahwa item-item dari kuesioner variabel X Dana Desa dan variabel Y Kesejahteraan Masyarakat dikatakan reliabel karena nilai alpha lebih besar dari r_{tabel} . Hasil regresi sederhana yang telah dikelolah dan dianalisis menggunakan aplikasi perangkat lunak SPSS maka diperoleh persamaanya adalah $Y = 23,988 + 0,395X$ dimana menunjukkan $a = 23,988$, angka tersebut menunjukkan Kesejahteraan Masyarakat, apabila Dana Desa berjalan dengan baik dalam instansi dan $b = 0,395$, artinya jika nilai Dana Desa dalam instansi mengalami peningkatan maka nilai Kesejahteraan Masyarakat akan meningkat.

Berdasarkan hasil olah data statistik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0.001 < 0.05$). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada Pengelolaan Dana Desa terhadap variabel Masyarakat.

Pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat Hal ini memperlihatkan bahwa alokasi dana desa yang ada pada Desa bontobuddung kabupaten gowa memberikan pengaruh yang baik dan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan dana desa memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini berarti bahwa dana desa akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Berkenaan dengan disalurkan dana desa dan alokasi dana desa diharapkan proses pembangunan daerah secara keseluruhan akan dapat ditingkatkan dan secara bersama ketimpangan pembangunan antar wilayah akan pula dapat dikurangi. Pemerintah memiliki posisi yang sangat penting dalam menciptakan keadilan distribusi, karena menciptakan kesejahteraan di masyarakat merupakan kewajiban seluruh agen ekonomi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan dana desa maka kesejahteraan masyarakat desa akan meningkat.

Pengelolaan dana desa di Desa Bontobuddung telah dilakukan dengan baik dimana setiap penyaluran dana desa, pemerintah desa dapat mempertanggungjawabkan dana desa kemasyarakat desa yaitu salah satunya pembangunan/rehabilitasi/peningkatan/pengerasan jalan usaha tani dan lain sebagainya sehingga masyarakat dapat dengan nyaman menggunakan kendaraan dalam mengangkut hasil panen maupun berkendara menuju lahan pertanian.

B. Saran

Adapun saran yang dapat di berikan berdasarkan hasil penelitian yaitu:

1. Dalam pengelolaan Dana Desa baik aparat pemerintah, BPD, Kelembagaan Kemasyarakatan Desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, maupun tokoh-tokoh yang berkaitan dengan dana desa terus diberikan bimbingan, arahan serta pendampingan dalam pengelolaan dana desa sehingga dapat terus meningkatkan keberhasilan desa dalam mengelolah dana desa serta secara tidak langsung akan berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat desa setempat.
2. Dalam hal kesejahteraan masyarakat baik pemerintah desa maupun masyarakat desa harus saling bahu-membahu dalam mewujudkan

sesuatu yang ingin dicapai yang tujuannya untuk mensejahterakan masyarakat desa setempat, dengan adanya alokasi dana desa tentu sangat membantu desa dalam finansial, namun tidak melupakan bahwa desa harus mandiri dalam mengelolah rumah tangganya karena bisa saja sewaktu-waktu alokasi dana desa dicabut oleh pemerintah, dengan demikian desa tidak akan memiliki keterikatan terhadap dana yang diberikan.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengikutsertakan variabel-variabel yang tidak terdapat dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Arina, A. I. S., Masinambow, V., & Walewangko, E. N. (2021). Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Indeks Desa Membangun Di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 22(3), 22–41.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jpekd/article/view/35490>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–239.
- Harahap, A. Y. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi: Desa di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang). *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 1(3), 151–157. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v1i3.196>
- Husaini, H., Cahyono, S. S., Suganal, S., & Hidayat, K. N. (2018). Perbandingan Koagulan Hasil Percobaan Dengan Koagulan Komersial Menggunakan Metode Jar Test. *Jurnal Teknologi Mineral Dan Batubara*, 14(1), 31. <https://doi.org/10.30556/jtmb.vol14.no1.2018.387>
- Irwan, V., & Igadhini. (2018). Manajemen Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(3), 374–385.
- Ismail, M., Maret, U. S., Widagdo, A. K., Maret, U. S., Widodo, A., & Maret, U. S. (2016). *Sistem akuntansi pengelolaan dana desa*. 19(2), 323–340.
- Kristina Korniti Kila. (2014). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Miau Baru Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur. *Ejournal Administrasi Negara*, 3(4), 505–519.
- Lili, A. (2018). Pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat di desa magmagan karya kecamatan lumar. *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)*, 7(1), 4–18.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JEDA2/article/view/28748/75676578569>
- Priambodo, A. (2015). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Economics Development Analysis Journal*, 4(1), 1–9.
- Purbayu, S. B., & Rahayu, R. P. (2005). Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Faktor-Faktor yang memengaruhinya dalam upaya pelaksanaan otonomi daerah dikabupaten Kediri. *Jurnal Dinamika Pembangunan*, 2(1), 9–18.
- Rahayu, D. (2018). Strategi Pengelolaan Dana Desa untuk Meningkatkan

- Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalikayen Kabupaten Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 6(2), 107–116. <https://doi.org/10.15294/edaj.v6i2.22207>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sumarni, M. (2020). Pengaruh pengelolaan alokasi dana desa terhadap Peningkatan kesejahteraan masyarakat. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 5(1), 77–90. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v5i1.1498>
- Utomo, S. J. (2015). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDes) UNTUK MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA. *Jurnal Mediatrend*, 10(1), 19–31. <http://journal.trunojoyo.ac.id/mediatrend/article/view/687>
- Veiby Precilia Rivia Welan, George M. V. Kawung, S. Y. L. T. (2019). Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa Ranowanko Kecamatan Tombariri. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(04), 95–106.
- Zais, G. M. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belanja Modal pada Kabupaten atau Kota di Provinsi Sumatera Selatan. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 140. <https://doi.org/10.32502/jab.v2i1.1167>
- Arina, A. I. S., Masinambow, V., & Walewangko, E. N. (2021). Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Indeks Desa Membangun Di Kabupaten Minahasa Tenggara. *Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 22(3), 22–41. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jpekd/article/view/35490>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–239.
- Harahap, A. Y. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi: Desa di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang). *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 1(3), 151–157. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v1i3.196>
- Husaini, H., Cahyono, S. S., Suganal, S., & Hidayat, K. N. (2018). Perbandingan Koagulan Hasil Percobaan Dengan Koagulan Komersial Menggunakan Metode Jar Test. *Jurnal Teknologi Mineral Dan Batubara*, 14(1), 31. <https://doi.org/10.30556/jtmb.vol14.no1.2018.387>

- Irwan, V., & Igadhini. (2018). Manajemen Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(3), 374–385.
- Ismail, M., Maret, U. S., Widagdo, A. K., Maret, U. S., Widodo, A., & Maret, U. S. (2016). *Sistem akuntansi pengelolaan dana desa*. 19(2), 323–340.
- Kristina Korniti Kila. (2014). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Miau Baru Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur. *Ejournal Administrasi Negara*, 3(4), 505–519.
- Lili, A. (2018). Pengelolaan alokasi dana desa dalam upaya meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat di desa magmagan karya kecamatan lumar. *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)*, 7(1), 4–18.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JEDA2/article/view/28748/75676578569>
- Priambodo, A. (2015). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Economics Development Analysis Journal*, 4(1), 1–9.
- Purbayu, S. B., & Rahayu, R. P. (2005). Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Faktor-Faktor yang memperngaruhinya dalam upaya pelaksanaan otonomi daerah dikabupaten Kediri. *Jurnal Dinamika Pembangunan*, 2(1), 9–18.
- Rahayu, D. (2018). Strategi Pengelolaan Dana Desa untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalikayen Kabupaten Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 6(2), 107–116.
<https://doi.org/10.15294/edaj.v6i2.22207>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sumarni, M. (2020). Pengaruh pengelolaan alokasi dana desa terhadap Peningkatkan kesejahteraan masyarakat. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 5(1), 77–90. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v5i1.1498>
- Utomo, S. J. (2015). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (Apbdes) UNTUK MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DESA. *Jurnal Mediatrend*, 10(1), 19–31.
<http://journal.trunojoyo.ac.id/mediatrend/article/view/687>
- Veiby Precilia Rivia Welan, George M. V. Kawung, S. Y. L. T. (2019). Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa

Ranowanko Kecamatan Tombariri. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(04), 95–106.

Zais, G. M. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belanja Modal pada Kabupaten atau Kota di Provinsi Sumatera Selatan. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 140. <https://doi.org/10.32502/jab.v2i1.1167>



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1: KUESIONER

NAMA :
 USIA :
 JENIS KELAMIN :
 PEKERJAAN :

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
DANA DESA (x)						
1	Setujukah anda adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat desa?					
2	Setujukah anda jika pemerintahan desa terbuka tentang informasi dokumen pengelolaan dana desa?					
3	Setujukah anda jika adanya pengawasan oleh tim pelaksanaan terhadap pengelolaan dana desa?					
4	Setujukah anda jika adanya laporan pertanggung jawaban pengelolaan dana desa?					
5	Setujukah anda jika masyarakat desa terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dana desa?					
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Y)						
1	Pendapatan saya mengalami peningkatan.					
2	Pengeluaran rumah tangga saya mengalami peningkatan.					
3	Fasilitas tempat tinggal saya masih layak digunakan.					
4	Kesehatan anggota keluarga saya semakin baik.					
5	Saya mudah mendapatkan pelayanan kesehatan.					
6	Saya mudah memasukkan anak ke jenjang pendidikan.					
7	Saya mudah mengakses fasilitas transportasi.					
8	Keadaan tempat tinggal saya masih layak huni.					

LAMPIRAN 2: TABULASI DATA VATIABEL X

NO	X	X	X	X	X	TOTAL
	1	2	3	4	5	
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	4	20
3	5	3	5	5	4	22
4	4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	5	3	22
6	5	5	5	5	5	25
7	5	4	4	4	3	20
8	4	4	4	4	3	19
9	5	5	5	5	4	24
10	5	5	5	5	3	23
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	3	19
13	4	5	5	5	5	24
14	3	4	4	4	4	19
15	5	5	5	5	5	25
16	5	4	5	4	5	23
17	4	4	4	4	4	20
18	5	5	5	5	4	24
19	5	4	4	5	4	22
20	5	5	5	5	5	25
21	4	4	4	4	4	20
22	5	5	5	5	4	24
23	5	5	4	5	5	24
24	5	5	5	5	5	25
25	4	4	4	4	3	19
26	5	4	4	5	4	22
27	5	5	5	5	5	25
28	3	4	4	4	4	19
29	5	4	4	4	4	21
30	5	4	4	4	3	20
31	4	3	5	5	3	20
32	4	5	5	5	5	24
33	5	5	4	4	3	21
34	4	4	4	4	4	20
35	4	4	4	4	4	20
36	5	4	5	5	4	23
37	5	5	5	5	5	25
38	5	5	5	5	5	25
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	5	4	4	21
41	4	4	4	4	4	20
42	5	5	5	5	5	25
43	4	3	4	5	2	18
44	4	5	4	4	4	21

45	4	4	4	4	5	21
46	4	4	4	4	4	20
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	4	4	3	21
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	5	5	22
52	5	5	5	5	5	25
53	4	4	4	5	4	21
54	4	4	4	4	4	20
55	5	4	4	5	4	22
56	5	5	5	5	5	25
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	5	4	4	5	4	22
65	5	5	5	4	4	23
66	5	3	4	4	4	20
67	5	5	5	5	5	25
68	5	5	5	5	5	25
69	5	4	4	5	4	22
70	5	5	5	5	5	25
71	4	3	5	5	4	21
72	5	3	5	5	4	22
73	5	4	4	4	4	21
74	4	4	4	4	4	20
75	5	5	5	5	5	25
76	5	5	4	5	4	23
77	5	5	5	5	4	24
78	5	5	5	5	4	24
79	4	4	4	4	4	20
80	5	5	5	5	5	25
81	4	5	5	5	5	24
82	5	5	5	5	5	25
83	4	3	4	4	4	19
84	5	4	5	5	5	24
85	5	5	5	5	5	25
86	5	5	5	5	5	25
87	5	5	5	5	5	25
88	5	5	5	5	5	25
89	5	4	5	5	4	23
90	5	5	5	5	5	25
91	5	5	5	5	5	25
92	4	4	4	4	4	20

38	5	2	4	4	5	4	4	4	32
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	3	4	4	4	3	3	4	4	29
41	5	4	4	4	4	4	4	4	33
42	4	3	4	4	4	4	4	4	31
43	3	3	4	4	3	4	5	4	30
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	4	4	5	4	4	4	3	4	32
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	4	4	5	4	4	5	4	4	34
49	4	5	4	4	4	4	4	4	33
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	4	3	4	4	4	4	4	4	31
53	4	4	4	4	4	4	4	4	32
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	5	4	4	4	4	5	1	4	31
56	4	2	5	5	4	4	4	2	30
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32
58	4	4	4	4	4	4	4	5	33
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32
63	4	4	4	4	4	4	4	4	32
64	4	3	4	4	5	4	4	5	33
65	4	3	4	4	4	4	4	4	31
66	4	4	5	4	4	4	5	4	34
67	5	5	5	3	3	5	5	5	36
68	4	4	4	4	4	3	4	3	30
69	4	4	4	5	3	3	4	4	31
70	4	4	5	5	5	5	5	4	37
71	4	4	4	4	4	3	4	4	31
72	5	5	1	5	5	5	5	4	35
73	4	4	4	4	4	4	4	4	32
74	4	4	4	4	4	3	4	4	31
75	4	4	4	4	4	4	4	4	32
76	5	1	4	5	5	5	5	5	35
77	2	5	5	4	3	4	4	4	31
78	2	5	4	4	4	5	4	5	33
79	4	3	4	4	5	5	5	5	35
80	5	5	5	5	5	5	5	5	40
81	3	5	5	5	3	4	4	3	32
82	2	5	4	4	4	4	4	3	30
83	4	4	4	4	4	4	4	4	32
84	3	5	5	5	5	5	5	5	38
85	4	2	5	4	5	5	5	5	35
86	5	2	4	5	5	5	5	4	35
87	5	5	5	5	5	5	5	5	40
88	4	4	4	4	4	4	3	3	30
89	4	3	4	4	4	4	4	4	31
90	4	3	5	5	4	2	2	5	30
91	5	5	4	4	4	4	4	4	34
92	3	4	4	4	4	4	4	4	31

93	4	4	4	4	5	5	4	5	35
94	4	4	4	4	4	4	3	4	31
95	4	4	4	4	4	4	4	4	32
96	4	4	4	4	4	4	5	4	33
97	2	2	4	4	4	4	4	4	28
98	3	3	4	4	3	3	4	4	28
99	5	3	4	4	5	4	4	4	33
100	3	3	4	4	4	4	4	4	30
R HIT	0,348	0,292	0,456	0,521	0,665	0,704	0,628	0,657	
R TAB	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	0,195	
V/T	V	V	V	V	V	V	V	V	

LAMPIRAN 3: HASIL UJI VALIDITAS

		Correlations												
		X01	X02	X03	X04	X05	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08
X01	Pearson Correlation	1	,459**	,508**	,557**	,353**	-,010	-,091	,125	,375**	,342**	,164	,051	,122
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,921	,368	,214	,000	,001	,103	,612	,227
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X02	Pearson Correlation	,459**	1	,540**	,420**	,512**	,105	-,125	,215*	,211*	,122	,255*	,079	,092
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,300	,214	,032	,035	,228	,010	,432	,364
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X03	Pearson Correlation	,508**	,540**	1	,680**	,485**	,007	,039	,105	,333**	,154	,145	,145	,069
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,947	,700	,299	,001	,126	,150	,150	,496
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X04	Pearson Correlation	,557**	,420**	,680**	1	,389**	,103	-,083	,084	,377**	,312**	,260**	,135	,215*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,306	,414	,405	,000	,002	,009	,179	,032
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X05	Pearson Correlation	,353**	,512**	,485**	,389**	1	,102	,025	,315**	,297**	,299**	,153	,133	,065
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,313	,806	,001	,003	,003	,127	,189	,519
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y01	Pearson Correlation	-,010	,105	,007	,103	,102	1	-,205*	-,157	-,003	,238*	,269**	,098	,144
	Sig. (2-tailed)	,921	,300	,947	,306	,313		,041	,118	,978	,017	,007	,334	,154
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y02	Pearson Correlation	-,091	-,125	,039	-,083	,025	-,205*	1	,124	,001	-,095	,051	-,018	,023
	Sig. (2-tailed)	,368	,214	,700	,414	,806	,041		,219	,988	,350	,615	,861	,824
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y03	Pearson Correlation	,125	,215*	,105	,084	,315**	-,157	,124	1	,381**	,167	,129	,156	,211*
	Sig. (2-tailed)	,214	,032	,299	,405	,001	,118	,219		,000	,098	,199	,120	,035
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y04	Pearson Correlation	,375**	,211*	,333**	,377**	,297**	-,003	,001	,381**	1	,427**	,188	,258**	,218*
	Sig. (2-tailed)	,000	,035	,001	,000	,003	,978	,988	,000		,000	,060	,010	,030
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y05	Pearson Correlation	,342**	,122	,154	,312**	,299**	,238*	-,095	,167	,427**	1	,482**	,345**	,465**
	Sig. (2-tailed)	,001	,228	,126	,002	,003	,017	,350	,098	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y06	Pearson Correlation	,164	,255*	,145	,260**	,153	,269**	,051	,129	,188	,482**	1	,485**	,437**
	Sig. (2-tailed)	,103	,010	,150	,009	,127	,007	,615	,199	,060	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y07	Pearson Correlation	,051	,079	,145	,135	,133	,098	-,018	,156	,258**	,345**	,485**	1	,420**
	Sig. (2-tailed)	,612	,432	,150	,179	,189	,334	,861	,120	,010	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y08	Pearson Correlation	,122	,092	,069	,215*	,065	,144	,023	,211*	,218*	,465**	,437**	,420**	1
	Sig. (2-tailed)	,227	,364	,496	,032	,519	,154	,824	,035	,030	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

A. HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X

		Correlations					Pengelolaan Dana Desa
		X01	X02	X03	X04	X05	
X01	Pearson Correlation	1	,459**	,508**	,557**	,353**	,736**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X02	Pearson Correlation	,459**	1	,540**	,420**	,512**	,776**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X03	Pearson Correlation	,508**	,540**	1	,680**	,485**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X04	Pearson Correlation	,557**	,420**	,680**	1	,389**	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X05	Pearson Correlation	,353**	,512**	,485**	,389**	1	,744**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
Pengelolaan Dana Desa	Pearson Correlation	,736**	,776**	,818**	,767**	,744**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

B. HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL Y

		Correlations							Kesejahteraan Masyarakat
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	
Y01	Pearson Correlation	1	-,157	-,003	,238*	,269**	,098	,144	,515**
	Sig. (2-tailed)		,118	,978	,017	,007	,334	,154	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y02	Pearson Correlation	-,157	1	,381**	,167	,129	,156	,211*	,198*
	Sig. (2-tailed)	,118		,000	,098	,199	,120	,035	,048
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y03	Pearson Correlation	-,003	,381**	1	,427**	,188	,258**	,218*	,487**
	Sig. (2-tailed)	,978	,000		,000	,060	,010	,030	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y04	Pearson Correlation	,238*	,167	,427**	1	,482**	,345**	,465**	,745**
	Sig. (2-tailed)	,017	,098	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y05	Pearson Correlation	,269**	,129	,188	,482**	1	,485**	,437**	,746**
	Sig. (2-tailed)	,007	,199	,060	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y06	Pearson Correlation	,098	,156	,258**	,345**	,485**	1	,420**	,678**
	Sig. (2-tailed)	,334	,120	,010	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Y07	Pearson Correlation	,144	,211*	,218*	,465**	,437**	,420**	1	,680**
	Sig. (2-tailed)	,154	,035	,030	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Kesejahteraan Masyarakat	Pearson Correlation	,515**	,198*	,487**	,745**	,746**	,678**	,680**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,048	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4: HASIL UJI REABILITY

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,732	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	50,2500	13,038	,445	,707
X02	50,4400	12,774	,447	,705
X03	50,3200	12,987	,508	,702
X04	50,2100	12,895	,537	,699
X05	50,5700	12,288	,500	,697
V01	50,8200	14,008	,091	,754
V02	50,9400	14,724	-,059	,783
V03	50,6200	13,349	,290	,724
V04	50,5900	13,153	,484	,705
V05	50,6200	12,682	,523	,697
V06	50,6200	12,602	,503	,698
V07	50,6500	12,997	,360	,715
V08	50,5900	13,133	,402	,711

LAMPIRAN 5: HASIL UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pengelolaan dana desa ^b		Enter

a. Dependent Variable: kesejahteraan masyarakat

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,328 ^a	,107	,098	2,468

a. Predictors: (Constant), pengelolaan dana desa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71,859	1	71,859	11,801	,001 ^b
	Residual	596,731	98	6,089		
	Total	668,590	99			

a. Dependent Variable: kesejahteraan masyarakat

b. Predictors: (Constant), pengelolaan dana desa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	23,988	2,551		9,403	,000		
pengelolaan dana desa	,395	,115	,328	3,435	,001	1,000	1,000

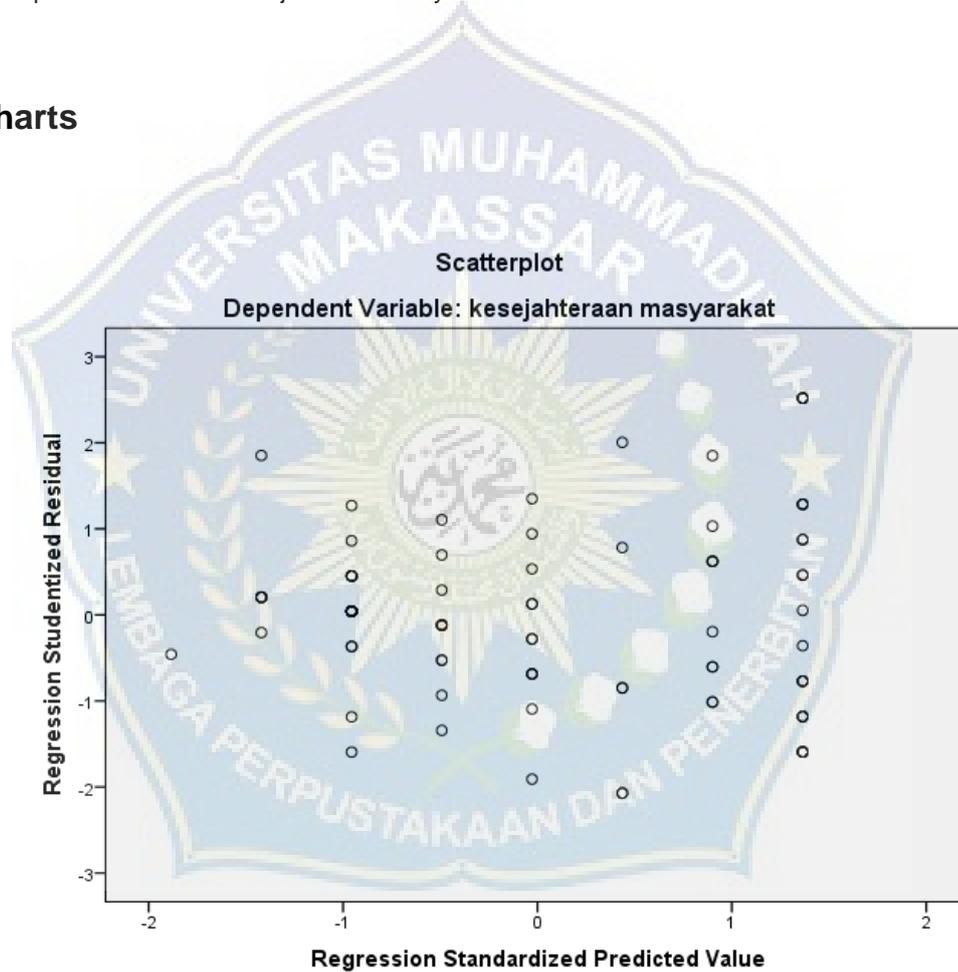
a. Dependent Variable: kesejahteraan masyarakat

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	pengelolaan dana desa
1	1	1,995	1,000	,00	,00
	2	,005	20,628	1,00	1,00

a. Dependent Variable: kesejahteraan masyarakat

Charts



LAMPIRAN 6: HASIL UJI ONE SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

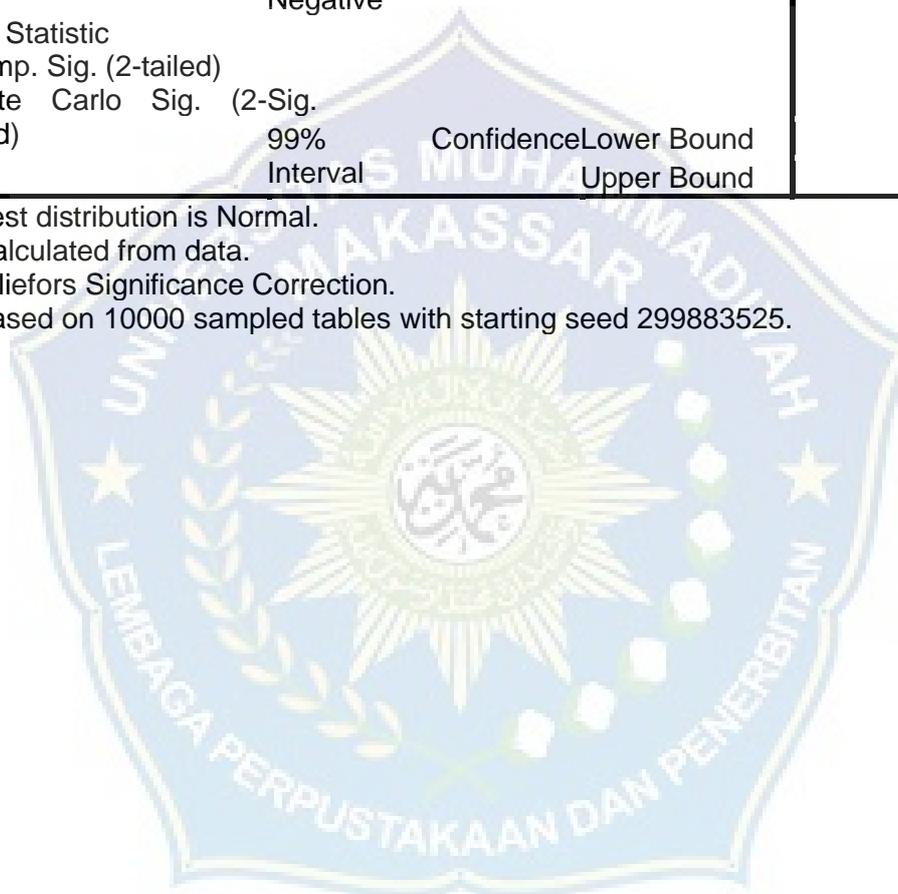
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,45511352
Most Extreme	Absolute	,099
Differences	Positive	,099
	Negative	-,087
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,017 ^c
Monte Carlo Sig. (2-Sig. tailed)	99% Confidence Interval	,260 ^d
	Lower Bound	,248
	Upper Bound	,271

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.



LAMPIRAN 7: LAPORAN KEUANGAN DESA BONTTOBUDDUNG

LAMPIRAN
PERATURAN DESA BONTTOBUDDUNG
NOMOR 05 TAHUN 2019
TENTANG
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA

ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA PEMERINTAH DESA BONTTOBUDDUNG TAHUN ANGGARAN 2020

KODE REKENING		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	SUMBERDANA
1	2	3	4	5
	4.	PENDAPATAN		
	4.1.	Pendapatan Asli Desa	203.500.000,00	
	4.2.	Pendapatan Transfer	1.828.691.120,00	
	4.3.	Pendapatan Lain-lain	5.000.000,00	
		JUMLAH PENDAPATAN	2.037.191.120,00	
	5.	BELANJA		
1		BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA	697.162.863,00	
	1.1.	Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa	669.254.863,00	
	1.1.01	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	51.000.000,00	ADD
	1.1.01	5.1. Belanja Pegawai	51.000.000,00	
	1.1.02	Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	387.000.000,00	ADD
	1.1.02	5.1. Belanja Pegawai	387.000.000,00	
	1.1.03	Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	18.148.240,00	ADD, PAD
	1.1.03	5.1. Belanja Pegawai	18.148.240,00	
	1.1.04	Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPK D dll)	60.959.873,00	ADD, DLL, PAD
	1.1.04	5.2. Belanja Barang dan Jasa	50.059.873,00	
	1.1.04	5.3. Belanja Modal	10.900.000,00	
	1.1.05	Penyediaan Tunjangan BPD	89.400.000,00	ADD
	1.1.05	5.1. Belanja Pegawai	89.400.000,00	
	1.1.06	Penyediaan Operasional BPD (rapat, ATK, Makan Minum, Pakaian Seragam, Listrik dll)	2.746.750,00	ADD
	1.1.06	5.2. Belanja Barang dan Jasa	2.746.750,00	
	1.1.07	Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW	60.000.000,00	ADD
	1.1.07	5.2. Belanja Barang dan Jasa	60.000.000,00	
	1.4.	Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	27.908.000,00	
	1.4.01	Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Desa/Pembahasan APBDes (Reguler)	913.000,00	ADD
	1.4.01	5.2. Belanja Barang dan Jasa	913.000,00	
	1.4.03	Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/RKPDesa dll)	13.492.800,00	ADD
	1.4.03	5.2. Belanja Barang dan Jasa	13.492.800,00	
	1.4.04	Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes, APBDes Perubahan, LP J dll)	12.390.600,00	ADD
	1.4.04	5.2. Belanja Barang dan Jasa	12.390.600,00	

KODE REKENING		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	SUMBERDANA
1	2	3	4	5
1.4.07		Penyusunan Laporan Kepala Desa, LPPDesa dan Informasi Kepada Masyarakat	1.111.600,00	PAD
1.4.07	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	1.111.600,00	
2		BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	1.323.142.500,00	
2.1.		Sub Bidang Pendidikan	102.180.000,00	
2.1.01		Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah NonFormal Milik Desa (Honor, Pakaian dll)	46.680.000,00	DDS
2.1.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	46.680.000,00	
2.1.03		Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan Bagi Masyarakat	5.500.000,00	DDS
2.1.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	5.500.000,00	
2.1.10		Dukungan Pendidikan bagi Siswa Miskin/Berprestasi	50.000.000,00	DDS
2.1.10	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	50.000.000,00	
2.2.		Sub Bidang Kesehatan	191.454.800,00	
2.2.02		Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kls Bumil, Lansia, Insentif)	45.619.500,00	DDS
2.2.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	45.619.500,00	
2.2.03		Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (Untuk Masy, Tenaga dan Kader Kesehatan dll)	5.300.000,00	DDS
2.2.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	5.300.000,00	
2.2.09		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD **	140.535.300,00	DDS
2.2.09	5.3.	Belanja Modal	140.535.300,00	
2.3.		Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	480.997.700,00	
2.3.01		Pemeliharaan Jalan Desa	76.000.000,00	SWD
2.3.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	76.000.000,00	
2.3.02		Pemeliharaan Jalan Lingkungan Pemukiman/Gang	76.000.000,00	SWD
2.3.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	76.000.000,00	
2.3.12		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Usaha Tani (Dipilih)	235.556.200,00	DDS
2.3.12	5.3.	Belanja Modal	235.556.200,00	
2.3.15		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Balai Desa/Balai Masyarakat (Dipilih)	43.441.500,00	DDS
2.3.15	5.3.	Belanja Modal	43.441.500,00	
2.3.20		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Monumen/Gapura/Batas Desa (Dipilih)	50.000.000,00	DDS
2.3.20	5.3.	Belanja Modal	50.000.000,00	
2.4.		Sub Bidang Kawasan Pemukiman	341.460.000,00	
2.4.14		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll (Dipilih)	56.000.000,00	DDS
2.4.14	5.3.	Belanja Modal	56.000.000,00	
2.4.15		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Pengelolaan Sampah (Dipilih)	285.460.000,00	DDS
2.4.15	5.3.	Belanja Modal	285.460.000,00	
2.5.		Sub Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	20.150.000,00	
2.5.02		Pengelolaan Lingkungan Hidup Milik Desa	20.150.000,00	DDS

KODE REKENING		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	SUMBERDANA
1	2			
2.5.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	20.150.000,00	
2.6.		Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	186.900.000,00	
2.6.02		Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Poster, Baliho Dll)	6.900.000,00	DDS
2.6.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	900.000,00	
2.6.02	5.3.	Belanja Modal	6.000.000,00	
2.6.03		Pembuatan dan Pengelolaan Jaringan/Instalasi Komunikasi dan Informasi Lokal Desa	100.000.000,00	DDS
2.6.03	5.3.	Belanja Modal	100.000.000,00	
2.6.05		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengadaan Sarana & Prasarana Transportasi Desa	80.000.000,00	DDS
2.6.05	5.3.	Belanja Modal	80.000.000,00	
3		BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	77.227.800,00	
3.1.		Sub Bidang Ketenteraman, Keterlibatan Umum dan Perlindungan Masyarakat	27.600.000,00	
3.1.03		Koordinasi Pembinaan Keamanan, Ketertiban & Perlindungan Masyarakat, Skala Lokal Desa	27.600.000,00	ADD
3.1.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	27.600.000,00	
3.2.		Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	15.000.000,00	
3.2.03		Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Keagamaan (HUT RI, Raya Keagamaan dll)	15.000.000,00	ADD, PAD
3.2.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	15.000.000,00	
3.3.		Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga	6.992.000,00	
3.3.02		Penyelenggaraan Pelatihan Kepemudaan Tingkat Desa	6.992.000,00	PBH
3.3.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	6.992.000,00	
3.4.		Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	27.635.800,00	
3.4.03		Pembinaan PKK	27.635.800,00	ADD, PAD
3.4.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	27.635.800,00	
4		BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	113.321.567,00	
4.2.		Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	25.060.000,00	
4.2.03		Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa (Lumbung Desa dll)	0,00	DDS
4.2.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	
4.2.05		Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/Peternakan	25.060.000,00	DDS
4.2.05	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	25.060.000,00	
4.3.		Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	36.000.000,00	
4.3.02		Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa	36.000.000,00	ADD, DDS
4.3.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	36.000.000,00	
4.4.		Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga	52.261.567,00	
4.4.01		Pelatihan dan Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan	49.461.567,00	DDS
4.4.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	49.461.567,00	
4.4.02		Pelatihan dan Penyuluhan Perlindungan Anak	2.800.000,00	DDS
4.4.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	2.800.000,00	
5		BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DE	701.735,00	

KODE REKENING		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	SUMBERDANA
1	2			
5.1.		Sub Bidang Penanggulangan Bencana		
5.1.01		Kegiatan Penanggulangan Bencana	701.735,00	
5.1.01	5.4.	Belanja Tidak Terduga	701.735,00	ADD, DDS, PAD,
5.3.		Sub Bidang Keadaan Mendesak		
5.3.01		Penanganan Keadaan Mendesak	0,00	
5.3.01	5.4.	Belanja Tidak Terduga	0,00	DDS
JUMLAH BELANJA			2.211.556.465,00	
SURPLUS / (DEFISIT)			(174.365.345,00)	
6.		PEMBIAYAAN		
6.1.		Penerimaan Pembiayaan	337.414.845,00	
6.2.		Pengeluaran Pembiayaan	163.049.500,00	
PEMBIAYAAN NETTC			174.365.345,00	
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN			0,00	

Bontobuddung, 20 Juni 2022

Kepala Desa Bontobuddung

MUH. SAKHRIR



LAMPIRAN
PERATURAN DESA BONTOBUDDUNG
NOMOR 08 TAHUN 2020
TENTANG
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA

ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA BONTOBUDDUNG
TAHUN ANGGARAN 2021

KODE REKENING		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	SUMBERDANA
1	2	3	4	5
	4.	PENDAPATAN		
	4.1.	Pendapatan Asli Desa	61.645.399,00	
	4.2.	Pendapatan Transfer	1.803.386.528,00	
	4.3.	Pendapatan Lain-lain	6.000.000,00	
		JUMLAH PENDAPATAN	1.871.031.927,00	
	5.	BELANJA		
1		BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA	669.127.213,00	
1.1.		Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa (Maksimal 30% untuk kegiatan)	642.919.470,00	
1.1.01		Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	51.000.000,00	ADD
1.1.01	5.1.	Belanja Pegawai	51.000.000,00	
1.1.02		Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	387.000.000,00	ADD
1.1.02	5.1.	Belanja Pegawai	387.000.000,00	
1.1.03		Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	25.002.640,00	PAD
1.1.03	5.1.	Belanja Pegawai	25.002.640,00	
1.1.04		Penyediaan Operasional Pemerintahan Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPK D, Perlengkapan Perkantoran, pakaian)	28.565.464,00	ADD, DLL, PAD, F
1.1.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	28.165.464,00	
1.1.04	5.3.	Belanja Modal	400.000,00	
1.1.05		Penyediaan Tunjangan BPD	89.400.000,00	ADD, PAD
1.1.05	5.1.	Belanja Pegawai	89.400.000,00	
1.1.06		Penyediaan Operasional BPD (rapat, ATK, Makan Minum, Perlengkapan Perkantoran, Pakaian Seragam, per)	1.951.366,00	PBH
1.1.06	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	1.951.366,00	
1.1.07		Penyediaan Insentif/Operasional RT/RW	60.000.000,00	ADD
1.1.07	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	60.000.000,00	
1.4.		Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	26.207.743,00	
1.4.03		Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/RKPDesa dll)	3.719.552,00	PBH
1.4.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	3.719.552,00	
1.4.04		Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes, APBDes Perubahan, LP J dll)	22.488.191,00	ADD, PAD
1.4.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	22.488.191,00	
2		BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	725.614.287,00	
2.1.		Sub Bidang Pendidikan	140.498.000,00	

KODE REKENING		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	SUMBERDANA
1	2	3	4	5
2.1.01		Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah NonFormal Milik Desa (Honor, Pakalan dll)	42.000.000,00	DDS
2.1.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	42.000.000,00	
2.1.03		Penyuluhan dan Pelatihan Pendidikan Bagi Masyarakat	14.648.000,00	DDS
2.1.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	14.648.000,00	
2.1.08		Pengelolaan Perpustakaan Milik Desa (Pengadaan Buku, Honor, Taman Baca)	13.850.000,00	DDS
2.1.08	5.3.	Belanja Modal	13.850.000,00	
2.1.10		Dukungan Pendidikan bagi Siswa Miskin/Berprestasi	70.000.000,00	DDS
2.1.10	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	70.000.000,00	
2.2.		Sub Bidang Kesehatan	80.484.824,00	
2.2.02		Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kis-Bumil, Lansia, Insentif)	64.475.824,00	DDS
2.2.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	46.292.074,00	
2.2.02	5.3.	Belanja Modal	18.183.750,00	
2.2.03		Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (Untuk Masy, Tenaga dan Kader Kesehatan dll)	8.750.000,00	DDS
2.2.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	8.750.000,00	
2.2.04		Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	0,00	DDS
2.2.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	
2.2.04	5.4.	Belanja Tidak Terduga	0,00	
2.2.09		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Pengadaan Sarana/Prasarana Posyandu/Polindes/PKD **	0,00	DDS
2.2.09	5.3.	Belanja Modal	0,00	
2.2.90		Pengelolaan Advokasi Konvergensi Pencegahan Stunting serta Tindakan Promotif dan Preventif Pencegaha	7.259.000,00	DDS
2.2.90	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	3.660.000,00	
2.2.90	5.3.	Belanja Modal	3.599.000,00	
2.3.		Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	328.115.463,00	
2.3.01		Pemeliharaan Jalan Desa	23.618.463,00	SWD
2.3.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	23.618.463,00	
2.3.12		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Usaha Tani (Dipilih)	254.497.000,00	DDS
2.3.12	5.3.	Belanja Modal	254.497.000,00	
2.3.14		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Prasarana Jalan Desa (Gorong, selokan dll)	0,00	DDS
2.3.14	5.3.	Belanja Modal	0,00	
2.3.17		Pembuatan/Pemutakhiran Peta Wilayah dan Sosial Desa (Dipilih)	0,00	DDS
2.3.17	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	
2.3.20		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Monumen/Gapura/Batas Desa (Dipilih)	50.000.000,00	DDS
2.3.20	5.3.	Belanja Modal	50.000.000,00	
2.4.		Sub Bidang Kawasan Pemukiman	23.000.000,00	
2.4.14		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum, dll (Dipilih)	23.000.000,00	DDS
2.4.14	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	23.000.000,00	

KODE REKENING		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	SUMBERDANA
1	2	3	4	5
2.6.		Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	1.960.000,00	
2.6.02		Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Poster, Baliho Dll)	1.960.000,00	DDS
2.6.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	1.960.000,00	
2.7.		Sub Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral	87.500.000,00	
2.7.02		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana & Prasarana Energi Alternatif Desa	87.500.000,00	DDS
2.7.02	5.3.	Belanja Modal	87.500.000,00	
2.8.		Sub Bidang Pariwisata	64.056.000,00	
2.8.02		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata Milik (Dipilih)	64.056.000,00	DDS
2.8.02	5.3.	Belanja Modal	64.056.000,00	
3.		BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	57.360.000,00	
3.1.		Sub Bidang Ketenteraman, Keteriban Umum dan Perlindungan Masyarakat	33.600.000,00	
3.1.03		Koordinasi Pembinaan Keamanan, Keteriban & Perlindungan Masy. Skala Lokal Desa	33.600.000,00	ADD
3.1.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	33.600.000,00	
3.2.		Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	7.800.000,00	
3.2.03		Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Kegamaan (HU, T-RI, Raya Keagamaan dll)	7.800.000,00	ADD
3.2.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	7.800.000,00	
3.4.		Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	15.960.000,00	
3.4.03		Pembinaan PKK	15.960.000,00	ADD
3.4.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	15.960.000,00	
4.		BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	99.335.000,00	
4.2.		Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	15.000.000,00	
4.2.05		Pelatihan/Bimtek/Pengenalan Teknologi Tepat Guna untuk Pertanian/Peternakan	15.000.000,00	DDS
4.2.05	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	15.000.000,00	
4.3.		Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	35.760.000,00	
4.3.02		Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa	28.570.000,00	DDS, PAD
4.3.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	28.570.000,00	
4.3.03		Peningkatan Kapasitas BPD	7.190.000,00	ADD
4.3.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	7.190.000,00	
4.4.		Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga	45.000.000,00	
4.4.01		Pelatihan dan Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan	27.000.000,00	DDS
4.4.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	27.000.000,00	
4.4.02		Pelatihan dan Penyuluhan Perlindungan Anak	18.000.000,00	DDS
4.4.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	18.000.000,00	
4.6.		Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal	3.575.000,00	
4.6.02		Pelatihan Pengelolaan BUM Desa (Pelatihan yg dilaksanakan oleh Pemdes)	3.575.000,00	DDS
4.6.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	3.575.000,00	

KODE REKENING		URAIAN	ANGGARAN (Rp.)	SUMBERDANA
1	2			
5		BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DE	218.000.000,00	
5.1.		Sub Bidang Penanggulangan Bencana	200.000.000,00	
5.1.00		Penanggulangan Bencana	200.000.000,00	DDS
5.1.00	5.4.	Belanja Tidak Terduga	200.000.000,00	
5.3.		Sub Bidang Keadaan Mendesak	18.000.000,00	
5.3.00		Penanganan Keadaan Mendesak	18.000.000,00	DDS
5.3.00	5.4.	Belanja Tidak Terduga	18.000.000,00	
		JUMLAH BELANJA	1.769.436.500,00	
		SURPLUS / (DEFISIT)	101.595.427,00	
6.		PEMBIAYAAN		
6.1.		Penerimaan Pembiayaan	10.513.371,00	
6.2.		Pengeluaran Pembiayaan	112.108.798,00	
		PEMBIAYAAN NETTC	(101.595.427,00)	
		SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	0,00	

Bontobuddung, 20 Juni 2022

Kepala Desa Bontobuddung

MUH. SAKHRIR



LAMPIRAN
PERATURAN DESA BONTOSUDDUNG
NOMOR 00 TAHUN 2022
TENTANG
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA

ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA BONTOSUDDUNG
TAHUN ANGGARAN 2022

KODE REKENING		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	SUMBERDANA
1	2	3	4	5
	4.	PENDAPATAN		
	4.1.	Pendapatan Asli Desa	81.925.324,00	
	4.2.	Pendapatan Transfer	1.653.726.881,00	
	4.3.	Pendapatan Lain-lain	5.000.000,00	
		JUMLAH PENDAPATAN	1.740.652.205,00	
	5.	BELANJA		
1		BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA	678.028.400,00	
1.1.		Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa (Maksimal 30% untuk kegiatan)	654.423.800,00	
1.1.01		Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	51.000.000,00	ADD
1.1.01	5.1.	Belanja Pegawai	51.000.000,00	
1.1.02		Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	356.750.000,00	ADD
1.1.02	5.1.	Belanja Pegawai	356.750.000,00	
1.1.03		Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	21.762.000,00	PAD
1.1.03	5.1.	Belanja Pegawai	21.762.000,00	
1.1.04		Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPK D, Perlengkapan Perkantoran, pakaian)	51.511.800,00	ADD, DLL, PAD, I
1.1.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	51.511.800,00	
1.1.05		Penyediaan Tunjangan BPD	113.400.000,00	ADD
1.1.05	5.1.	Belanja Pegawai	113.400.000,00	
1.1.07		Penyediaan Insentif Operasional RT/RW	60.000.000,00	ADD
1.1.07	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	60.000.000,00	
1.2.		Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Desa	4.950.000,00	
1.2.01		Penyediaan Sarana (Aset Tetap) Perkantoran Pemerintahan	4.950.000,00	ADD, PAD
1.2.01	5.3.	Belanja Modal	4.950.000,00	
1.4.		Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	18.654.600,00	
1.4.03		Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/RKPDesa dll)	5.524.500,00	PBH
1.4.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	5.524.500,00	
1.4.04		Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes, APBDes Perubahan, LP J dll)	13.130.100,00	ADD, PAD
1.4.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	13.130.100,00	
2		BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	347.990.800,00	
2.1.		Sub Bidang Pendidikan	102.000.000,00	
2.1.01		Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/ Madrasah NonFormal Milik Desa (Honor, Pakaian dll)	42.000.000,00	DDS

KODE REKENING		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	SUMBERDANA
1	2	3	4	5
2.1.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	42.000.000,00	
2.1.10		Dukungan Pendidikan bagi Siswa Miskin/Berprestasi	60.000.000,00	DDS
2.1.10	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	60.000.000,00	
2.2.		Sub Bidang Kesehatan	160.361.400,00	
2.2.02		Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kls Bumil, Lamsia, Insentif)	74.088.400,00	DDS
2.2.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	58.838.400,00	
2.2.02	5.3.	Belanja Modal	15.250.000,00	
2.2.03		Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (Untuk Masy, Tenaga dan Ka der Kesehatan dll)	26.500.000,00	DDS
2.2.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	26.500.000,00	
2.2.04		Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	59.773.000,00	DDS
2.2.04	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	59.773.000,00	
2.3.		Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	59.459.400,00	
2.3.03		Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	32.208.000,00	SWD
2.3.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	32.208.000,00	
2.3.20		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Monumen/Gapura/Batas Desa (Di pilih)	27.251.400,00	DDS
2.3.20	5.3.	Belanja Modal	27.251.400,00	
2.4.		Sub Bidang Kawasan Pemukiman	24.000.000,00	
2.4.14		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Fasilitas Jamban Umum/MCK umum m, dll (Dipilih)	24.000.000,00	DDS
2.4.14	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	24.000.000,00	
2.6.		Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	2.170.000,00	
2.6.02		Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Poster, Baliho Dll)	2.170.000,00	DDS
2.6.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	2.170.000,00	
3		BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	57.360.000,00	
3.1.		Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat	33.600.000,00	
3.1.03		Koordinasi Pembinaan Keamanan, Ketertiban & Perlindungan Masy. Skala Lokal Desa	33.600.000,00	ADD, PAD
3.1.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	33.600.000,00	
3.2.		Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	7.800.000,00	
3.2.03		Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Kegamaan (HU T, RI, Raya Keagamaan dll)	7.800.000,00	ADD, PAD
3.2.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	7.800.000,00	
3.4.		Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	15.960.000,00	
3.4.03		Pembinaan PKK	15.960.000,00	ADD
3.4.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	15.960.000,00	
4		BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	255.208.000,00	
4.2.		Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	200.000.000,00	
4.2.03		Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa (Lumbung Desa dll)	200.000.000,00	DDS
4.2.03	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	200.000.000,00	
4.3.		Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	12.908.000,00	

KODE REKENING		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	SUMBERDANA
1	2			
4.3.02		Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa	12.908.000,00	DDS
4.3.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	12.908.000,00	
4.4.		Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga	42.300.000,00	
4.4.01		Pelatihan dan Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan	18.300.000,00	DDS
4.4.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	18.300.000,00	
4.4.02		Pelatihan dan Penyuluhan Perlindungan Anak	24.000.000,00	DDS
4.4.02	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	24.000.000,00	
5		BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DE	415.000.000,00	
5.1.		Sub Bidang Penanggulangan Bencana	19.000.000,00	
5.1.00		Penanggulangan Bencana	19.000.000,00	DDS
5.1.00	5.4.	Belanja Tidak Terduga	19.000.000,00	
5.3.		Sub Bidang Keadaan Mendesak	396.000.000,00	
5.3.00		Penanganan Keadaan Mendesak	396.000.000,00	DDS
5.3.00	5.4.	Belanja Tidak Terduga	396.000.000,00	
JUMLAH BELANJA			1.753.587.200,00	
SURPLUS / (DEFISIT)			(12.934.995,00)	
6.		PEMBIAYAAN		
6.1.		Penerimaan Pembiayaan	12.967.168,00	
6.2.		Pengeluaran Pembiayaan	32.173,00	
PEMBIAYAAN NETTC			12.934.995,00	
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN			0,00	

Bontomanai, 21 April 2022

Kepala Desa Bontobuddung

MUH SAKHRIR

Lampiran Peraturan Kepala Desa
Nomor : 07
Tahun : 2022

PENJABARAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA BONTOBUDUNG
TAHUN ANGGARAN 2023

KODE REKENING		URAIAN	KELUARAN/OUTPUT		ANGGARAN	SUMBER DANA
1	2		VOLUME	SATUAN		
1	2	3	4	5	6	7
	4.	PENDAPATAN				
	4.1.	Pendapatan Asli Desa			195.589.995,00	
	4.1.1.	Hasil Usaha Desa			80.794.995,00	
	4.1.1.01	Bagi Hasil BUMDes			80.794.995,00	
	4.1.3.	Swadaya, Partisipasi dan Gotong Royong			114.795.000,00	
	4.1.3.01	Hasil Swadaya, Partisipasi dan Gotong Royong			114.795.000,00	
	4.2.	Pendapatan Transfer			1.502.629.958,00	
	4.2.1.	Dana Desa			768.082.000,00	
	4.2.1.01	Dana Desa			768.082.000,00	
	4.2.2.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi			7.019.905,00	
	4.2.2.01	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten/Kota			7.019.905,00	
	4.2.3.	Alokasi Dana Desa			727.528.053,00	
	4.2.3.01	Alokasi Dana Desa			727.528.053,00	
	4.3.	Pendapatan Lain-lain			6.000.000,00	
	4.3.6.	Bunga Bank			6.000.000,00	
	4.3.6.01	Bunga Bank			6.000.000,00	
		JUMLAH PENDAPATAN			1.704.219.953,00	
	5.	BELANJA				
01		BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DESA			747.327.000,00	
01.01.		Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan Operasional Pemerintahan Desa			676.889.200,00	
1.01.01.		Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	1	Orang	46.500.000,00	ADD

Printed by SisRevdDes 08/05/2023 23:52:55

Halaman 1

KODE REKENING		URAIAN	KELUARAN/OUTPUT		ANGGARAN	SUMBER DANA
1	2		VOLUME	SATUAN		
1	2	3	4	5	6	7
1.01.01.	5.1.	Belanja Pegawai			46.500.000,00	
1.01.01.	5.1.1.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa			46.500.000,00	
1.01.01.	5.1.1.01	Penghasilan Tetap Kepala Desa			42.000.000,00	
1.01.01.	5.1.1.02	Tunjangan Kepala Desa			4.500.000,00	
1.01.02.		Penyediaan Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	12	Orang	354.850.000,00	ADD
1.01.02.	5.1.	Belanja Pegawai			354.850.000,00	
1.01.02.	5.1.2.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa			354.850.000,00	
1.01.02.	5.1.2.01	Penghasilan Tetap Perangkat Desa			306.600.000,00	
1.01.02.	5.1.2.02	Tunjangan Perangkat Desa			48.250.000,00	
1.01.03.		Penyediaan Jaminan Sosial bagi Kepala Desa dan Perangkat Desa	13	Orang	1.891.200,00	PAD
1.01.03.	5.1.	Belanja Pegawai			1.891.200,00	
1.01.03.	5.1.3.	Jaminan Sosial Kepala Desa dan Perangkat Desa			1.891.200,00	
1.01.03.	5.1.3.03	Jaminan Ketenagakerjaan Kepala Desa			226.800,00	
1.01.03.	5.1.3.04	Jaminan Ketenagakerjaan Perangkat Desa			1.664.400,00	
1.01.04.		Penyediaan Operasional Pemerintah Desa (ATK, Honor PKPKD dan PPKD dll)	12	Kegiatan	76.947.000,00	ADD, DLL, PAD
1.01.04.	5.2.	Belanja Barang dan Jasa			76.947.000,00	
1.01.04.	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan			30.085.000,00	
1.01.04.	5.2.1.01	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos			4.475.000,00	
1.01.04.	5.2.1.05	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan			1.320.000,00	
1.01.04.	5.2.1.06	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)			19.740.000,00	
1.01.04.	5.2.1.08	Belanja Bendera/Umbul-umbul/Spanduk			4.550.000,00	
1.01.04.	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium			24.000.000,00	
1.01.04.	5.2.2.02	Belanja Jasa Honorarium Pembantu Tugas Umum Desa/Operator			18.000.000,00	
1.01.04.	5.2.2.05	Belanja Jasa Honorarium Petugas			6.000.000,00	
1.01.04.	5.2.3.	Belanja Perjalanan Dinas			15.362.000,00	
1.01.04.	5.2.3.02	Belanja Perjalanan Dinas Luar Kabupaten/Kota			15.362.000,00	

Printed by SisRevdDes 08/05/2023 23:52:55

Halaman 2

KODE REKENING		URAIAN	KELUARAN/OUTPUT		ANGGARAN	SUMBER DANA
1	2		VOLUME	SATUAN		
1	2	3	4	5	6	7
1.01.04.	5.2.5.	Belanja Operasional Perkantoran			7.500.000,00	
1.01.04.	5.2.5.01	Belanja Jasa Langganan Listrik			1.500.000,00	
1.01.04.	5.2.5.06	Belanja Jasa Kurir/Pos/Giro			6.000.000,00	
1.01.05.		Penyediaan Tunjangan BPD	9	Orang	113.400.000,00	ADD
1.01.05.	5.1.	Belanja Pegawai			113.400.000,00	
1.01.05.	5.1.4.	Tunjangan BPD			113.400.000,00	
1.01.05.	5.1.4.01	Tunjangan Kedudukan BPD			113.400.000,00	
1.01.07.		Penyediaan Insentif Operasional RT/RW	30	Orang	60.000.000,00	ADD
1.01.07.	5.2.	Belanja Barang dan Jasa			60.000.000,00	
1.01.07.	5.2.5.	Belanja Operasional Perkantoran			60.000.000,00	
1.01.07.	5.2.5.08	Belanja Insentif/Operasional RT/RW			60.000.000,00	
1.01.08.		Penyediaan Operasional Pemerintah Desa yang bersumber dari Dana Desa	12	Kegiatan	23.301.000,00	DDS
1.01.08.	5.2.	Belanja Barang dan Jasa			23.301.000,00	
1.01.08.	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan			4.830.000,00	
1.01.08.	5.2.1.06	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)			4.830.000,00	
1.01.08.	5.2.3.	Belanja Perjalanan Dinas			18.471.000,00	
1.01.08.	5.2.3.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kabupaten/Kota			8.820.000,00	
1.01.08.	5.2.3.02	Belanja Perjalanan Dinas Luar Kabupaten/Kota			9.651.000,00	
01.04.		Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan			70.437.800,00	
1.04.03.		Penyusunan Dokumen Perencanaan Desa (RPJMDesa/RKPDDesa dll)	1	Dokumen	6.912.000,00	PBH
1.04.03.	5.2.	Belanja Barang dan Jasa			6.912.000,00	
1.04.03.	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan			4.512.000,00	
1.04.03.	5.2.1.01	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos			966.000,00	
1.04.03.	5.2.1.05	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan			336.000,00	
1.04.03.	5.2.1.06	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)			3.105.000,00	
1.04.03.	5.2.1.08	Belanja Bendera/Umbul-umbul/Spanduk			105.000,00	

Printed by: Siskaudes 08/05/2023 23:52:55

Halaman 3

KODE REKENING		URAIAN	KELUARAN/OUTPUT		ANGGARAN	SUMBER DANA
1	2		VOLUME	SATUAN		
1	2	3	4	5	6	7
1.04.03.	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium			2.400.000,00	
1.04.03.	5.2.2.01	Belanja Jasa Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan			2.400.000,00	
1.04.04.		Penyusunan Dokumen Keuangan Desa (APBDes, APBDes Perubahan, LPJ dll)	24	Dokumen	63.525.800,00	ADD, PAD
1.04.04.	5.2.	Belanja Barang dan Jasa			63.525.800,00	
1.04.04.	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan			30.285.800,00	
1.04.04.	5.2.1.01	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos			6.585.800,00	
1.04.04.	5.2.1.06	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)			23.700.000,00	
1.04.04.	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium			28.440.000,00	
1.04.04.	5.2.2.06	Belanja Jasa Honorarium PKPKD dan PPKD			28.440.000,00	
1.04.04.	5.2.5.	Belanja Operasional Perkantoran			4.800.000,00	
1.04.04.	5.2.5.05	Belanja Jasa Langganan Internet			4.800.000,00	
02		BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA			619.657.200,00	
02.01.		Sub Bidang Pendidikan			53.040.000,00	
02.01.01		Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah NohFormal Milik Desa (Honor, Pakailan dll)	22	Orang	48.000.000,00	DDS
02.01.01	5.2.	Belanja Barang dan Jasa			48.000.000,00	
02.01.01	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium			48.000.000,00	
02.01.01	5.2.2.03	Belanja Jasa Honorarium/Insentif Pelayanan Desa			27.000.000,00	
02.01.01	5.2.2.99	Belanja Jasa Honorarium Lainnya			21.000.000,00	
2.01.10.		Dukungan Pendidikan bagi Siswa Miskin/Berprestasi	1	Orang	5.040.000,00	ADD
2.01.10.	5.2.	Belanja Barang dan Jasa			5.040.000,00	
2.01.10.	5.2.7.	Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kepada Masyarakat			5.040.000,00	
2.01.10.	5.2.7.04	Belanja Beasiswa Berprestasi/Masyarakat Miskin			5.040.000,00	
02.02.		Sub Bidang Kesehatan			58.303.000,00	
2.02.02.		Penyelenggaraan Posyandu (Mkn Tambahan, Kls Bumil, Lamsia, Insentif)	12	Kegiatan	43.178.000,00	DDS
2.02.02.	5.2.	Belanja Barang dan Jasa			43.178.000,00	

Printed by: Siskaudes 08/05/2023 23:52:55

Halaman 4

KODE REKENING		URAIAN	KELUARAN/OUTPUT		ANGGARAN	SUMBER DANA
1	2		VOLUME	SATUAN		
2.02.02.	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan			19.778.000,00	
2.02.02.	5.2.1.01	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos			7.058.000,00	
2.02.02.	5.2.1.06	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)			12.720.000,00	
2.02.02.	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium			21.000.000,00	
2.02.02.	5.2.2.03	Belanja Jasa Honorarium/Insentif Pelayanan Desa			18.000.000,00	
2.02.02.	5.2.2.99	Belanja Jasa Honorarium Lainnya			3.000.000,00	
2.02.02.	5.2.5.	Belanja Operasional Perkantoran			2.400.000,00	
2.02.02.	5.2.5.05	Belanja Jasa Langganan Internet			2.400.000,00	
2.02.03.		Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (Untuk Masy, Tenaga dan Kader Kesehatan dll)	15	Orang	15.125.000,00	DDS
2.02.03.	5.2.	Belanja Barang dan Jasa			15.125.000,00	
2.02.03.	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan			2.475.000,00	
2.02.03.	5.2.1.09	Belanja Pakaian Dinas/Seragam/Atribut			2.475.000,00	
2.02.03.	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium			5.800.000,00	
2.02.03.	5.2.2.04	Belanja Jasa Honorarium Tenaga Ahli/Profesi/Konsultan/Narasumber			3.350.000,00	
2.02.03.	5.2.2.08	Belanja Jasa Uang Saku Pelatihan/Seminar/Bimbingan Teknis			2.250.000,00	
2.02.03.	5.2.3.	Belanja Perjalanan Dinas			7.050.000,00	
2.02.03.	5.2.3.03	Belanja Kursus Pelatihan			7.050.000,00	
02.03.		Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang			507.264.200,00	
2.03.03.		Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	300	Meter	114.795.000,00	SWD
2.03.03.	5.2.	Belanja Barang dan Jasa			114.795.000,00	
2.03.03.	5.2.6.	Belanja Pemeliharaan			114.795.000,00	
2.03.03.	5.2.6.05	Belanja Pemeliharaan Jalan			114.795.000,00	
2.03.10.		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Desa **)	72,5	Meter	88.680.500,00	DDS
2.03.10.	5.3.	Belanja Modal			88.680.500,00	
2.03.10.	5.3.5.	Belanja Modal Jalan/Prasarana Jalan			88.680.500,00	
2.03.10.	5.3.5.01	Belanja Modal Jalan - Honor Tim Pelaksana Kegiatan			2.500.000,00	

Printed by Siskewdas 09/05/2023 23:52:55

Halaman 5

KODE REKENING		URAIAN	KELUARAN/OUTPUT		ANGGARAN	SUMBER DANA
1	2		VOLUME	SATUAN		
2.03.10.	5.3.5.02	Belanja Modal Jalan - Upah Tenaga Kerja			21.085.500,00	
2.03.10.	5.3.5.03	Belanja Modal Jalan - Bahan Baku/Material			65.095.000,00	
2.03.11.		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Lingkungan Permukiman **)	100	Meter	33.329.100,00	DDS
2.03.11.	5.3.	Belanja Modal			33.329.100,00	
2.03.11.	5.3.5.	Belanja Modal Jalan/Prasarana Jalan			33.329.100,00	
2.03.11.	5.3.5.01	Belanja Modal Jalan - Honor Tim Pelaksana Kegiatan			2.500.000,00	
2.03.11.	5.3.5.02	Belanja Modal Jalan - Upah Tenaga Kerja			4.097.500,00	
2.03.11.	5.3.5.03	Belanja Modal Jalan - Bahan Baku/Material			23.981.600,00	
2.03.11.	5.3.5.04	Belanja Modal Jalan - Sewa Peralatan			2.750.000,00	
2.03.12.		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Usaha Tani **)	346,5	Meter	243.255.500,00	DDS
2.03.12.	5.3.	Belanja Modal			243.255.500,00	
2.03.12.	5.3.5.	Belanja Modal Jalan/Prasarana Jalan			243.255.500,00	
2.03.12.	5.3.5.01	Belanja Modal Jalan - Honor Tim Pelaksana Kegiatan			6.250.000,00	
2.03.12.	5.3.5.02	Belanja Modal Jalan - Upah Tenaga Kerja			38.493.000,00	
2.03.12.	5.3.5.03	Belanja Modal Jalan - Bahan Baku/Material			190.262.500,00	
2.03.12.	5.3.5.04	Belanja Modal Jalan - Sewa Peralatan			8.250.000,00	
2.03.17.		Pembuatan/Pemutakhiran Peta Wilayah dan Sosial Desa **)	1	Kegiatan	9.800.000,00	DDS
2.03.17.	5.2.	Belanja Barang dan Jasa			9.800.000,00	
2.03.17.	5.2.5.	Belanja Operasional Perkantoran			9.800.000,00	
2.03.17.	5.2.5.05	Belanja Jasa Langganan Internet			9.800.000,00	
2.03.20.		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Monumen/Gapura/Batas Desa **)	1	Unit	17.404.100,00	DDS
2.03.20.	5.3.	Belanja Modal			17.404.100,00	
2.03.20.	5.3.4.	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman			17.404.100,00	
2.03.20.	5.3.4.01	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Honor Pelaksana Kegiatan			2.500.000,00	
2.03.20.	5.3.4.02	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Upah Tenaga Kerja			4.482.000,00	

Printed by Siskewdas 09/05/2023 23:52:55

Halaman 6

KODE REKENING		URAIAN	KELUARAN/OUTPUT		ANGGARAN	SUMBER DANA
1	2		VOLUME	SATUAN		
1	2	3	4	5	6	7
2.03.20.	5.3.4.03	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Bahan Baku/Material			10.422.100,00	
02.06.		Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika			1.050.000,00	
2.06.02.		Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Poster, Baliho Dll)	3	Unit	1.050.000,00	DDS
2.06.02.	5.2.	Belanja Barang dan Jasa			1.050.000,00	
2.06.02.	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan			1.050.000,00	
2.06.02.	5.2.1.05	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan			1.050.000,00	
03		BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN			95.746.800,00	
03.01.		Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat			33.600.000,00	
3.01.03.		Koordinasi Pembinaan Keamanan, Ketertiban & Perlindungan Masy. Skala Lokal Desa	13	Orang	33.600.000,00	ADD, PAD
3.01.03.	5.2.	Belanja Barang dan Jasa			33.600.000,00	
3.01.03.	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium			33.600.000,00	
3.01.03.	5.2.2.03	Belanja Jasa Honorarium/Insentif Pelayanan Desa (HUT RI, Raya Keagamaan dll)			12.000.000,00	
3.01.03.	5.2.2.99	Belanja Jasa Honorarium Lainnya			21.600.000,00	
03.02.		Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan			11.400.000,00	
3.02.03.		Penyelenggaraan Festival Kesenian, Adat/Kebudayaan, dan Kegamaan (HUT RI, Raya Keagamaan dll)	6	Orang	11.400.000,00	PAD
3.02.03.	5.2.	Belanja Barang dan Jasa			11.400.000,00	
3.02.03.	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium			11.400.000,00	
3.02.03.	5.2.2.03	Belanja Jasa Honorarium/Insentif Pelayanan Desa			11.400.000,00	
03.03.		Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga			10.665.000,00	
3.03.03.		Penyelenggaraan Festival/Lomba Kepemudaan dan Olahraga Tingkat Desa		Kegiatan	10.665.000,00	ADD
3.03.03.	5.2.	Belanja Barang dan Jasa			10.665.000,00	
3.03.03.	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan			10.665.000,00	
3.03.03.	5.2.1.06	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)			2.415.000,00	
3.03.03.	5.2.1.09	Belanja Pakaian Dinas/Seragam/Atribut			8.250.000,00	
03.04.		Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat			40.081.800,00	

Printed by Siskendat 08/05/2023 23:52:55

Halaman 7

KODE REKENING		URAIAN	KELUARAN/OUTPUT		ANGGARAN	SUMBER DANA
1	2		VOLUME	SATUAN		
1	2	3	4	5	6	7
3.04.03.		Pembinaan PKK	12	Kegiatan	40.081.800,00	ADD
3.04.03.	5.2.	Belanja Barang dan Jasa			40.081.800,00	
3.04.03.	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan			20.281.800,00	
3.04.03.	5.2.1.01	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pcs			4.876.800,00	
3.04.03.	5.2.1.05	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan			1.200.000,00	
3.04.03.	5.2.1.06	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)			8.280.000,00	
3.04.03.	5.2.1.08	Belanja Bendera/Umbul-umbul/Spanduk			525.000,00	
3.04.03.	5.2.1.09	Belanja Pakaian Dinas/Seragam/Atribut			5.400.000,00	
3.04.03.	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium			19.800.000,00	
3.04.03.	5.2.2.99	Belanja Jasa Honorarium Lainnya			19.800.000,00	
04		BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT			183.940.184,00	
04.01.		Sub Bidang Kelautan dan Perikanan			136.566.184,00	
4.01.03.		Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan Karamba/Kolam Perikanan Darat/ Miliik Desa	1	Unit	112.272.184,00	DDS
4.01.03.	5.3.	Belanja Modal			112.272.184,00	
4.01.03.	5.3.4.	Belanja Modal Gedung, Bangunan dan Taman			112.272.184,00	
4.01.03.	5.3.4.01	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Honor Pelaksana Kegiatan			2.500.000,00	
4.01.03.	5.3.4.02	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Upah Tenaga Kerja			22.629.500,00	
4.01.03.	5.3.4.03	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Bahan Baku/Material			83.992.684,00	
4.01.03.	5.3.4.04	Belanja Modal Gedung, Bangunan, Taman - Sewa Peralatan			3.150.000,00	
4.01.05.		Bantuan Perikanan (Bibit/Pakan dll)	1	Kegiatan	10.794.000,00	DDS
4.01.05.	5.2.	Belanja Barang dan Jasa			10.794.000,00	
4.01.05.	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan			7.560.000,00	
4.01.05.	5.2.1.11	Belanja Pakan Hewan, Obat-obatan Hewan			7.560.000,00	
4.01.05.	5.2.7.	Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kepada Masyarakat			3.234.000,00	
4.01.05.	5.2.7.05	Belanja Bantuan Bibit Tanaman/Hewan/ikan			3.234.000,00	
4.01.06.		Bimtek/Pelatihan/Pengendalian TTG untuk Perikanan Darat/Nelayan **)	30	Orang	13.500.000,00	DDS

Printed by Siskendat 08/05/2023 23:52:55

Halaman 8

KODE REKENING		URAIAN	KELUARAN/OUTPUT		ANGGARAN	SUMBER DANA
1	2		VOLUME	SATUAN		
		3	4	5	6	7
4.01.06.	5.2.	Belanja Barang dan Jasa				
4.01.06.	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium			13.500.000,00	
4.01.06.	5.2.2.01	Belanja Jasa Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan			9.000.000,00	
4.01.06.	5.2.2.04	Belanja Jasa Honorarium Tenaga Ahli/Profesi/Konsultan/Narasumber			2.650.000,00	
4.01.06.	5.2.2.08	Belanja Jasa Uang Saku Pelatihan/Seminar/Bimbingan Teknis			3.350.000,00	
4.01.06.	5.2.3.	Belanja Perjalanan Dinas			3.000.000,00	
4.01.06.	5.2.3.03	Belanja Kursus Pelatihan			4.500.000,00	
04.02.		Sub Bidang Pertanian dan Peternakan			4.500.000,00	
4.02.03.		Penguatan Ketahanan Pangan Tingkat Desa (Lumbung Desa dll)	1	Kegiatan	5.000.000,00	DDS
4.02.03.	5.2.	Belanja Barang dan Jasa			5.000.000,00	
4.02.03.	5.2.7.	Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kepada Masyarakat			5.000.000,00	
4.02.03.	5.2.7.99	Belanja Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Lainnya			5.000.000,00	
04.04.		Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga			42.374.000,00	
4.04.01.		Pelatihan dan Penyuluhan Pemberdayaan Perempuan	36	Orang	42.374.000,00	DDS
4.04.01.	5.2.	Belanja Barang dan Jasa			42.374.000,00	
4.04.01.	5.2.1.	Belanja Barang Perengkapan			10.800.000,00	
4.04.01.	5.2.1.09	Belanja Pakailan Dinas/Seragam/Atribut			10.800.000,00	
4.04.01.	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium			12.650.000,00	
4.04.01.	5.2.2.01	Belanja Jasa Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan			2.650.000,00	
4.04.01.	5.2.2.04	Belanja Jasa Honorarium Tenaga Ahli/Profesi/Konsultan/Narasumber			5.800.000,00	
4.04.01.	5.2.2.08	Belanja Jasa Uang Saku Pelatihan/Seminar/Bimbingan Teknis			4.200.000,00	
4.04.01.	5.2.3.	Belanja Perjalanan Dinas			18.924.000,00	
4.04.01.	5.2.3.03	Belanja Kursus Pelatihan			18.924.000,00	
05		BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA, DARURAT DAN MENDESAK DESA			79.200.000,00	
05.03.		Sub Bidang Keadaan Mendesak	264	KK	79.200.000,00	DDS
05.03.00.		Penanganan Keadaan Mendesak				

Halaman 9

KODE REKENING		URAIAN	KELUARAN/OUTPUT		ANGGARAN	SUMBER DANA
1	2		VOLUME	SATUAN		
		3	4	5	6	7
5.03.00.	5.4.	Belanja Tidak Terduga				
5.03.00.	5.4.1.	Belanja Tidak Terduga			79.200.000,00	
5.03.00.	5.4.1.01	Belanja Tidak Terduga			79.200.000,00	
		JUMLAH BELANJA			1.725.871.184,00	
		SURPLUS DEFISIT			(21.651.231,00)	
6.		PEMBIAYAAN				
6.1.		Penerimaan Pembiayaan			21.920.311,00	
6.1.1.		SILPA Tahun Sebelumnya			21.920.311,00	
6.1.1.01		SILPA Tahun Sebelumnya			21.920.311,00	
6.2.		Pengeluaran Pembiayaan			269.080,00	
6.2.2.		Penyertaan Modal Desa			269.080,00	
6.2.2.01		Penyertaan Modal Desa			269.080,00	
		PEMBIAYAAN NETTO			21.651.231,00	
		SISA LEBIH/(KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN			0,00	

SUNGGUMINASA, 08 Mei 2023
Kepala Desa Bontobuddung

MUH SAKHRIR

Halaman 10

LAMPIRAN 8: DOKUMENTASI









LAMPIRAN 9: TURNITIN

Suci Magfirah Nur 105731121219

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX **21%** INTERNET SOURCES **5%** PUBLICATIONS **5%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.untan.ac.id Internet Source	5%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	4%
3	repository.uhn.ac.id Internet Source	3%
4	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	3%
5	jurnal.polibatam.ac.id Internet Source	2%
6	jurnal.um-palembang.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
 Exclude bibliography On

